

PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG BUAH PADA WAKTU WEEKDAY DAN WEEKEND

(Studi kasus : Pedagang Buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre)

SKRIPSI

OLEH :

SAMUEL OZY SAPUTRA PASARIBU

188220068



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG BUAH PADA WAKTU WEEKDAY DAN WEEKEND

(Studi kasus : Pedagang Buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan

Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Pendapatan Pedagang Buah Pada Waktu *Weekday*
dan *Weekend* (Studi kasus : Pedagang Buah di Pasar Raya Medan
Mega Trade Centre)

Nama : Samuel Ozy Saputra Pasaribu

NPM : 188220068

Fakultas/Prodi : Pertanian/Agribisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Mitra Musika Lubis, SP, M.Si
Pembimbing Skripsi

Diketahui Oleh :



Dr. Syaww Panjang Hernosa, SP, M.Si

Dekan

Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 2 Juli 2024

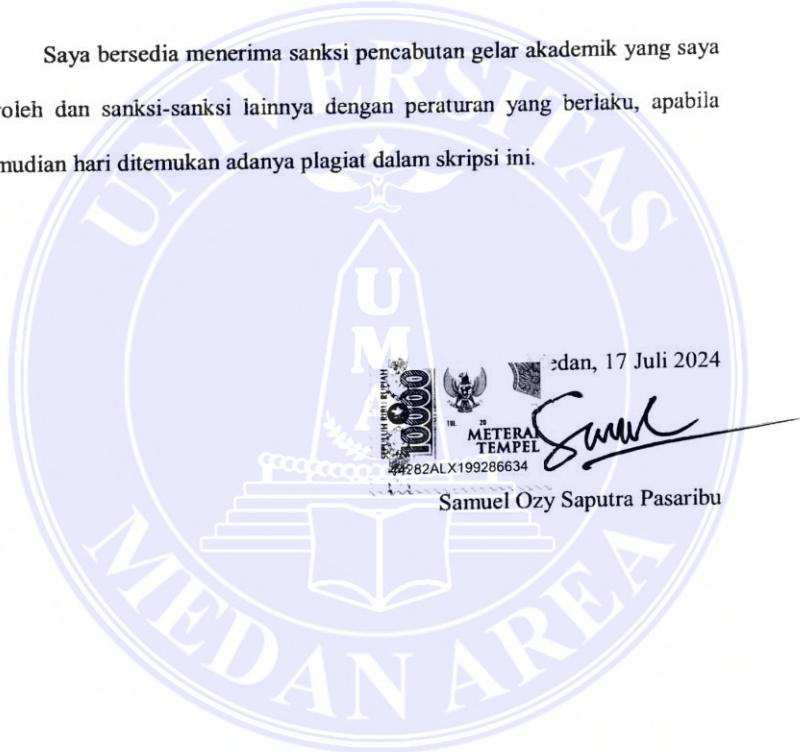
ii

ii

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



iii

iii

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samuel Ozy Saputra Pasaribu

Npm : 188220068

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right) atas karya ilmiah yang berjudul : "Perbandingan Pendapatan Pedagang Buah Pada Waktu *Weekday* dan *Weekend* (Studi kasus : Pedagang Buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre)". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/informatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/ tesis saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 17 Juli 2024
Yang menyatakan



Samuel Ozy Saputra Pasaribu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui jumlah pendapatan pedagang buah di pasar raya Medan Mega Trade Centre(MMTC) pada waktu *weekday* dan *weekend* dan untuk mengetahui perbandingan pendapatan pedagang buah di pasar raya Medan Mega Trade Centre(MMTC) pada waktu *weekday* dan *weekend*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi penelitian dan keseluruhan sampel penelitian adalah pedagang buah. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel/ pedagang 18 orang pedagang/sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan dilakukan pengujian perbandingan dengan analisis Uji- t sampel berpasangan (*paired t-test*). Hasil dan kesimpulan menunjukkan total rata-rata pendapatan pedagang buah pada waktu *weekday* senilai Rp. 1.246.355/ Hari dan total rata-rata pendapatan pedagang buah pada waktu *weekend* senilai Rp. 1.770.707/ Hari, dengan buah paling banyak terjual yaitu buah jeruk dengan total rata-rata pada waktu *weekday* seberat 128,52 Kg/ Hari dan total rata-rata pada waktu *weekend* seberat 186,92/Kg. Berdasarkan hasil uji-t sampel berpasangan (*paired t-test*) menunjukkan uji beda rata-rata(uji-t) diperoleh t- hitung $\geq t$ -tabel dengan $\alpha=0,05$ dan df 17 menunjukkan dimana t- hitung 3.300 dan t- tabel 1.740 yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, maka perbedaan rata-rata tingkat pendapatan pedagang buah pada waktu *weekday* dan *weekend* di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre berbeda nyata.

Kata Kunci : Pendapatan, Pedagang, Buah, Perbandingan, Pasar, Uji-t (*paired t-test*), *weekday*, *weekend*.

ABSTRACT

This research aims to determine the total income of fruit traders at the Medan Mega Trade Center (MMTC) market on weekdays and weekends and to find out the comparison of fruit traders' income at the Medan Mega Trade Center (MMTC) market during weekdays and weekends. The sampling method used in this thesis research is using a simple random sampling method, namely taking sample members from the population randomly without paying attention to the strata in the research population and the entire research sample is fruit traders. The research was carried out by taking samples/traders from 18 traders/research samples. The data analysis method used in this research is income analysis and comparative testing is carried out using paired sample t-test analysis. The results and conclusions show that the total average income of fruit traders on weekdays is IDR. 1,246,355/day and the total average income of fruit traders on weekends is IDR. 1,770,707/Day, with the most sold fruit being oranges with an average total on weekdays weighing 128.52 Kg/Day and an average total on weekends weighing 186.92/Kg. Based on the results of the paired sample t-test (paired t-test), it shows that the mean difference test (t-test) shows that $t\text{-count} \geq t\text{-table}$ with $\alpha=0.05$ and $df 17$ shows where $t\text{-count}$ is 3.300 and $t\text{-table}$ 1.740 which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, then the difference in the average income level of fruit traders on weekdays and weekends at the MMTC Raya Market is significantly different.

Keywords: Income, Traders, Fruit, Comparison, Market, paired t-test, weekday, weekend.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Samuel Ozy Saputra Pasaribu yang dilahirkan pada tanggal 21 November 1999 di Desa Lumban Bagasan. Penulis merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Bukti Pasaribu dan Ibu Tiolan br Siagian.

Pendidikan Formal Yang Pernah di Ikuti Oleh Penulis Adalah Sebagai Berikut :

1. Tahun 2012 Lulus dari Sekolah Dasar Negeri No.173552 Simaremarejae, Kabupaten Toba Samosir
2. Tahun 2015 Lulus dari Sekolah SMP Swasta Indriplant, Indragiri Hulu
3. Tahun 2018 Lulus dari Sekolah SMA Swasta Santo Petrus Medan.
4. Tahun 2018 diterima di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, di Universitas Medan Area

Kegiatan Yang Pernah di Ikuti Penulis Selama Masa Perkuliahan Sebagai Berikut:

1. Pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Himpunan Mahasiswa Kristen Universitas Medan Area (HMK UMA)
2. Pernah Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Sei. Putih, Jl. Sei Putih Rispa, Kp. Kelapa Satu, Galang, Kabupaten Deli Serdang pada Tanggal 31 Agustus s/d 30 September 2021
3. Pada tanggal 06 September 2023 melaksanakan penelitian skripsi (sesuai SK pengambilan Data/Riset dari Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area) sampai dengan tanggal 14 Desember 2023 (sesuai dengan SK Penelitian dari PT Deli Metropolitan).

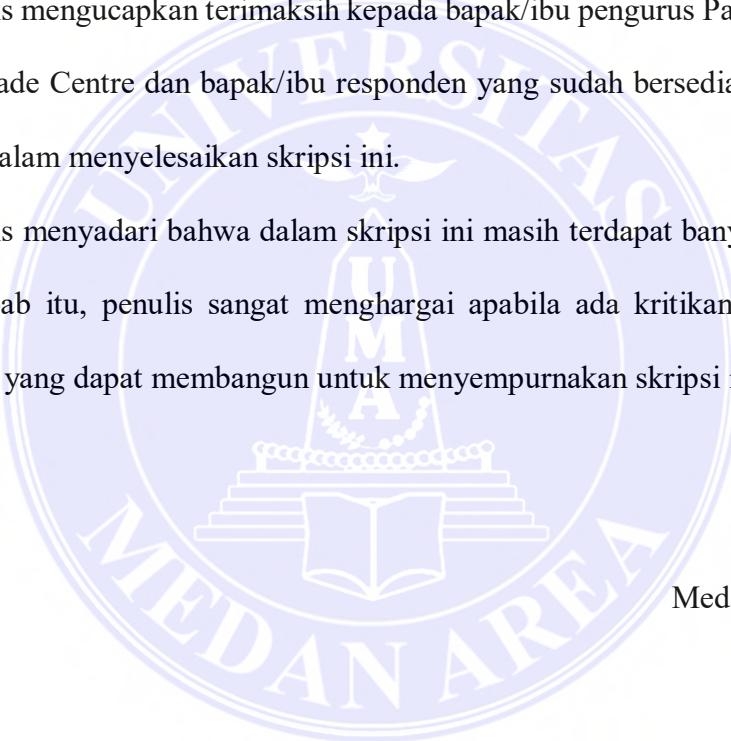
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia dan berkat-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**“PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG PADA WAKTU WEEKDAY DAN WEEKEND”** (**Studi kasus: Pedagang Buah di Pasar Raya MMTC**), yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan Terima Kasih kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Ibu Mitra Musika Lubis, SP, M.Si selaku Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh pegawai di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua penulis yaitu Bapak Bukti Pasaribu dan Ibu Tiolan br Siagian, Abang Lombok Pasaribu, Adek Sandro Pasaribu, Kristina br Pasaribu, Surya Pasaribu, Rangga Pasaribu, dan Tua Mangasi Pasaribu dan Saudara yang telah memberikan bantuan Doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Kepada teman satu angkatan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area stambuk 2018, teman satu kelas Agribisnis B, teman satu kelompok PKL, teman satu organisasi di Universitas Medan Area dan teman lainnya yang banyak menolong penulis selama berada di kampus, penulis mengucapkan Terima Kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
7. Penulis mengucapkan terimakasih kepada teman satu kos yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Penulis mengucapkan terimaksih kepada bapak/ibu pengurus Pasar Raya Medan Mega Trade Centre dan bapak/ibu responden yang sudah bersedia dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat menghargai apabila ada kritikan dan saran dari pembaca yang dapat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.



Medan, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Hipotesis Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Kerangka Pemikiran	9
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Definisi Pedagang.....	12
2.2. Perilaku Pedagang	13
2.3. Ciri-ciri Pedagang Tradisional	14
2.4. Definisi Buah	15
2.5. Jenis Buah	15
2.5.1 Buah Lokal dan Buah Import.....	15
2.5.2. Berdasarkan Ketersedian	16
2.6. Teori Pendapatan Pedagang	17
2.6.1 Total Biaya.....	17
2.6.2. Teori Penerimaan	17

2.6.3. Teori Pendapatan.....	18
2.7. Penelitian Terdahulu	19
III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampel.....	25
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4. Metode Analisis Data	28
3.4.1 Analisis Pendapatan Pedagang.....	28
3.4.2. Uji T.....	30
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	31
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1. Letak dan Luas Daerah Penelitian	34
a. Potensi Pasar	35
b. Struktur Organisasi.....	36
4.2. Sarana dan Prasarana Umum	37
4.3. Karakteristik Sampel	38
4.3.1. Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.3.2. Karakteristik Pedagang Berdasarkan Usia.....	39
4.3.3. Tingkat Pendidikan Responden	40
4.3.4. Karakteristik Buah Yang Dijual Responden.....	41
4.3.5. Lama Usaha Dagang di Pasar Raya MMTC	42
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1. Hasil.....	44
5.1.1. Perbandingan Jenis dan Jumlah Buah yang Terjual.....	44
5.2. Analisis Usaha Pedagang Buah.....	46
5.3. Analisis Biaya Usaha Pedagang Buah.....	47
5.4. Total Biaya Usaha Pedagang Buah di Pasar MMTC	50
5.5. Analisis Penerimaan Pedagang Buah	51
5.6. Analisis Pendapatan Pedagang Buah di Pasar Raya MMTC	52
5.7. Analisis Uji Perbedaan (Uji-t).....	52
5.8. Pembahasan Hasil Penelitian	53
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	60

6.1. Kesimpulan	60
6.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
KUESIONER PENELITIAN.....	65
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Dagangan dan Jumlah Pedagang Di Pasar Raya MMTC 2021.....	3
Tabel 2. Jumlah Produksi Buah-Buahan di Indonesia Tahun 2017-2021.....	4
Tabel 3. Jumlah Produksi Buah-Buahan Lokal di Sumatera Utara Tahun 2017-2021.....	5
Tabel 4. Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Buah - Buahan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2021	5
Tabel 5. Jumlah Pasar Tradisional (Tetap) dan Pasar Mingguan (Pekanan) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2021	7
Tabel 6. Daftar Potensi Pasar Raya Medan Mega Trade Centre	35
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Kelompok Umur	40
Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 10. Karakteristik buah yang dijual responden	41
Tabel 11. Lama usaha dagang buah di Pasaraya MMTC.....	42
Tabel 12. Perbandingan Jumlah Buah Yang Terjual Pada Waktu Weekday dan Weekend.....	45
Tabel 13. Perbandingan Biaya Tetap Pada Waktu Weekday dan Weekend	47
Tabel 14. Perbandingan Biaya Variabel Pada Waktu Weekday dan Weekend , Tahun 2023	49
Tabel 15. Perbandingan Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Pedagang	50
Tabel 16. Perbandingan Penerimaan Pedagang Buah Pada Waktu Weekday dan Weekend, 2023	51
Tabel 17. Perbandingan Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan Waktu Weekday dan Weekend, 2023	52
Tabel 18. Uji Perbedaan (Uji – t) Pendapatan Pedagang	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2. Lokasi Penelitian	34
Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi Pengurus Pasar MMTC	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Identitas Responden/ Pedagang Buah	79
Lampiran 2. Biaya Sewa Lapak Pada Waktu <i>Weekday</i>	81
Lampiran 3. Biaya Sewa Lapak Pada Waktu <i>Weekend</i>	82
Lampiran 4. Biaya Upah Karyawan Pada Waktu <i>Weekday</i>	83
Lampiran 5. Biaya Upah Karyawan Pada Waktu <i>Weekend</i>	84
Lampiran 6. Biaya Makan Karyawan Pada Waktu <i>Weekday</i>	85
Lampiran 7. Biaya Makan Karyawan Pada Waktu <i>Weekend</i>	86
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Timbangan Pada <i>Weekday</i>	87
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Timbangan Pada <i>Weekend</i>	88
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Kalkulator Pada Waktu <i>Weekday</i>	89
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Kalkulator Pada Waktu <i>Weekend</i>	90
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Lampu Pada Waktu <i>Weekday</i>	91
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Lampu Pada Waktu <i>Weekend</i>	92
Lampiran 14. Biaya Pemakaian Token Listrik Pada <i>Weekday</i>	93
Lampiran 15. Biaya Pemakaian Token Listrik Pada <i>Weekend</i>	94
Lampiran 16. Biaya Pembelian Plastik Kemasan Pada waktu <i>Weekday</i>	95
Lampiran 17. Biaya Pembelian Plastik Kemasan Pada waktu <i>Weekend</i>	96
Lampiran 18. Biaya Pembelian Buah Pada <i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>	97
Lampiran 19. Biaya Pembelian Buah Responden/Pedagang Buah Pada Waktu <i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>	98
Lampiran 20. Penjualan Buah (Penerimaan) Responden/Pedagang Buah Pada Waktu <i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>	113
Lampiran 21. Total Penerimaan Buah Pada <i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>	128
Lampiran 22.Total Biaya Pedagang Buah Pada <i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>	129
Lampiran 23.Total Biaya Pedagang Buah Pada <i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>	130
Lampiran 24. Jumlah Kios Buah Di Pasar Raya MMTC	131
Lampiran 25. Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Medan Area	132
Lampiran 26. Surat Pengantar Penelitian di Pasar Raya MMTC	133
Lampiran 27. Surat Selesai Penelitian di Pasar Raya MMTC	134
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian di Pasar Raya MMTC	135

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan potensi yang ada di setiap daerah (Kusuma, 2016) untuk memenuhi kebutuhannya dan menghasilkan pendapatan. Pasar juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Pasar memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi regional dan pembangunan ekonomi. Kehadiran pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan pemerintah pangan kerja). Banyak orang bergantung pada kegiatan ekonomi pasar untuk mata pencaharian mereka untuk pendapatan dan kebutuhan mereka sehari-hari. Pasar merupakan sarana pelayanan publik yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan pusat perekonomian masyarakat. Selain itu, ketika harga pasar mengukur tingkat inflasi dan menjadi kriteria penentuan kebijakan pemerintah, maka pasar juga berfungsi sebagai fungsi stabilisasi harga. Pasar tradisional merupakan pusat perekonomian nasional, dimana kelas menengah ke bawah menemukan kebutuhan dan pendapatannya (Ayuningsasi, 2010).

Pasar Tradisional adalah salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, juga untuk menpertahankan budaya lokal pasar tradisional dapat menyerap tenaga kerja berpendidikan rendah atau pengusaha dengan modal kecil, yang termasuk dalam kelas menengah ke bawah. Pedagang merupakan salah satu perusahaan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja, salah satunya adalah dijadikan tunjangan pendapatan keluarga. Perdagangan di pasar adalah sumber pendapatan utama bagi para pedagang, dan beberapa pedagang mendapatkan uang

tambahan. Pada umumnya para pedagang di pasar mendapatkan barang dagangannya dari produsen tetapi ada juga pedagang yang memproduksi sendiri dalam berdagang para pedagang mempunyai alasan maupun tujuan yang mereka geluti akan semakin meningkat. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena di dalam pasar tradisional terdapat banyak faktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya, baik itu pedagang, pembeli, pekerjaan panggul, dan lain-lain. Keberadaan pasar tradisional dan pedagang tradisional adalah faktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia(Ayuningsasi & Sopianti, 2013)

Semakin besar pendapatan yang di peroleh para perdagang keuntungan yang didapatkan tinggi yang megakibatkan kesejahteraan para pedagang semakin hari semakin meningkat. Sehingga jumlah pedagang yang ada tidak akan berkurang bahkan semakin hari semakin bertambah karena usaha yang di geluti semakin berkembang, dalam memulai sebuah usaha terutama usaha dalam dunia perdagangan, hal yang paling penting dan perlu di perhatikan yaitu tersedianya modal.

Pasar Raya Medan Mega Trade Cente (MMTC) sendiri terletak di Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20223. Yang merupakan pasar tradisional dan dikelola perusahaan swasta nyaitu PT. Deli Metropolitan diatas tanah seluas 7 Hektar, serta terdapat 2 pasar yaitu pasar basah dan pasar kering. Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC)

memiliki lokasi yang sangat strategis dikarenakan dekat dengan pemukiman padat penduduk serta dilalui beberapa angkutan umum dan berada diantara perbatasan kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan. Selain itu, pasar ini didirikan pada tahun 2016 juga agar dapat mengakomodir para mahasiswa/i yang dapat berbelanja dengan harga terjangkau, mengingat banyaknya kampus didekat pasar MMTC, seperti Universitas Medan Area, Universitas Negeri Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan Institut Teknologi Sawit Indonesia.

Pada pembangunannya, awal pembangunan Pasa Raya Medan Mega Trade Centre pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 telah dilakukan peresmian terhadap 2000 kios. Dari jumlah itu, 1000 kios digunakan untuk pasar basah yang menjual aneka ikan, sayuran, buah dan daging. Sedangkan 1000 kios digunakan untuk pasar kering yang menjual sembako, busana, elektronik serta kuliner. Setelah dilakukan *presurvey* dimana pasar ini memiliki keunikan dimana bangunan pasar basah ini tidak memiliki dinding atau tembok. Pasar tradisional ini terdiri dari beberapa blok, untuk blok A, B, D, E ditempati oleh para pedagang sayur-sayuran, blok C diitempati oleh pedagang ikan, dan blok F ditempati oleh pedagang buah-buahan.

Tabel 1. Jenis Dagangan dan Jumlah Pedagang Di Pasar Raya MMTC 2021

No.	Jenis Dagangan	Jumlah pedagang
1.	Sayuran	105
2.	Buah	90
3.	Ikan	82
4.	Kebutuhan Pokok	30
5.	Kuliner	17
Total		324

Sumber : Pengelola Pasar Raya MMTC 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 1 perbandingan jenis pedagang dan jumlah pedagang yang berada di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre yaitu Pedagang sayuran, sebanyak 105 pedagang. Sedangkan untuk urutan kedua yaitu pedagang buah sebanyak 90 pedagang, pedagang ikan sebanyak 82 pedagang, pedagang kebutuhan pokok sebanyak 30 pedagang, dan pedagang kuliner sebanyak 17 pedagang.

Tabel 2. Jumlah Produksi Buah-Buahan di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Produksi (Ton)			
	Pisang	Mangga	Jeruk Siam	Nenas
2017	7.162.60	2.203.791	2.165.189	1.795.95
2018	7.264.33	2.624.791	2.408.043	1.805.56
2019	7.280.68	2.808.939	2.444.518	2.196.48
2020	8.182.76	2.898.588	2.593.384	2.447.23
2021	8.741.17	2.835.442	2.401.064	2.886.47

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia 2022

Berdasarkan data tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi buah lokal di Indonesiatahun 2017-2021 dimana komoditi pisang dan nenas mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan pada tahun 2021 untuk produksi mangga dan jeruk siam mengalami penurunan masing-masing komoditi sebesar 63.146 ton (2%) dan 192.320ton (8%). Kondisi ini terjadi karena faktor cuaca yang kurang kondusif (tidak mendukung) yang mengakibatkan produksi komoditi buah tersebut menurun.

Tabel 3. Jumlah Produksi Buah-Buahan Lokal di Sumatera Utara Tahun 2017-2021

Tahun	Produksi (Ton)			
	Jeruk Siam	Nenas	Pisang	Mangga
2017	435.454	160.552	150.691	24.692
2018	409.683	145.618	118.648	26.434
2019	296.934	138.286	114.050	31.980
2020	336.905	158.205	100.254	32.600
2021	448.211	165.063	121.364	46.162

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara 2022

Berdasarkan data tabel 3 dapat dilihat bahwa produksi buah-buahan lokal di Sumatera Utara mengalami ketidakstabilan produksi. Produksi pada tahun 2021 dengan persentase masing-masing sebesar 111.306 ton (25%) pada buah jeruk siam, 6.858 ton (4%) pada buah nenas, 21.110 ton (17%) pada buah pisang dan 13.562 ton (29%) pada buah mangga. Kondisi ketidakstabilan produksi ini diakibatkan kurangnya minat masyarakat untuk mengkonsumsi buah lokal dibandingkan buah impor, sehingga sebagian petani menjadikan komoditi ini sebagai tanaman pendamping.

Tabel 4. Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Buah - Buahan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2021

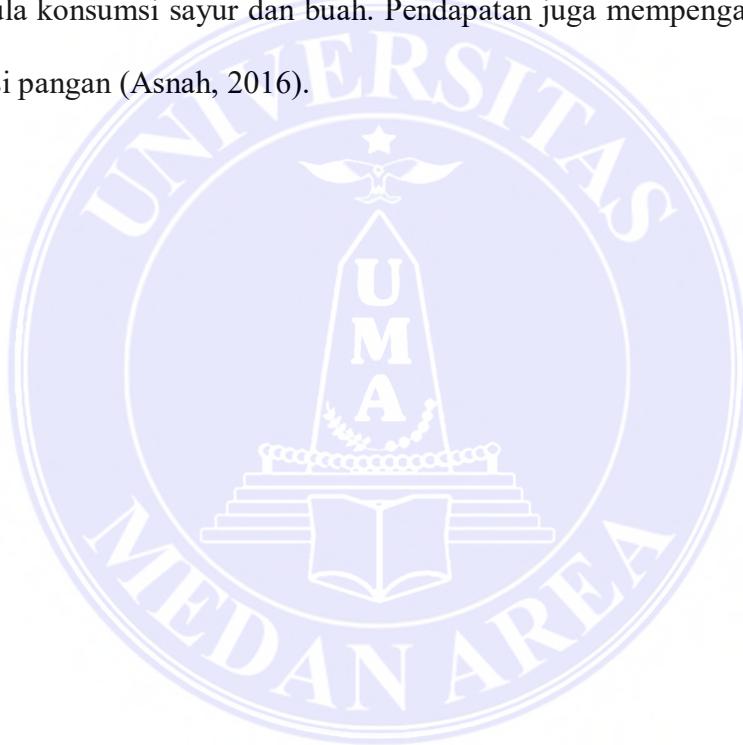
Tahun	Konsumsi (kapita/minggu)			
	Jeruk Siam	Mangga	Pisang	Buah Lainnya
2018	0,218	0,041	0,095	0,065
2019	0,306	0,016	0,130	0,042
2020	0,154	0,038	0,134	0,094
2021	0,174	0,012	0,131	0,066

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara 2022

Berdasarkan data tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata konsumsi perkapita seminggu menurut kelompok buah-buahan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2018-2021 cendrung berfluktuatif. Pada tahun 2021 konsumsi dari komoditi jeruk siam mengalami peningkatan sebesar 0,02 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sedangkan, tahun 2021 mengalami penurunan konsumsi dari komoditi mangga sebesar 0,026, pisang sebesar 0,003 dan buah lainnya sebesar 0,028 perkapita/minggu.

Pekerjaan berkaitan dengan pendapatan keluarga yang berdampak langsung dalam menentukan konsumsi pangan keluarga. Pendapatan yang lebih tinggi dapat meningkatkan peluang untuk membeli bahan makanan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Semakin tinggi pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula konsumsi sayur dan buah. Pendapatan juga mempengaruhi kecukupan konsumsi pangan (Asnah, 2016).



Tabel 5. Jumlah Pasar Tradisional (Tetap) dan Pasar Mingguan (Pekanan) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2021

N o.	Desa/Kelurahan	Pasar Tetap	Pasar Pekanan	Jumla h
1.	Amplas	-	1	1
2.	Kenangan	1	-	1
3.	Tembung	1	-	1
4.	Sumber Rejo Timur	-	1	1
5.	Sei Rotan	-	1	1
6.	Bandar Kalippa	3	-	3
7.	Bandar Khalipa	-	1	1
8.	Medan Estate	2	-	2
9.	Laut Dendang	1	1	2
10.	Sampali	2	-	2
11.	Bandar Setia	-	1	1
12.	Kolam	-	1	1
13.	Saintis	-	1	1
14.	Cinta Rakyat	-	1	1
15.	Cinta Damai	-	1	1
16.	Pematang Lalang	-	-	-
17.	Percut	-	1	1
18.	Tanjung Rejo	-	1	1
19.	Tanjung Selamat	-	1	1
20.	Kenangan Baru	1	-	1
Percut Sei Tuan		11	13	24

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Kecamatan Percut Sei Tuan 2022

Berdasarkan data tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan sebanyak 24 pasar dimana pasar tetap berjumlah 11 dan pasar pekan berjumlah 13. Pasar tetap di Kenangan Baru terdapat Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) yang merupakan pasar tradisional dan dikelola perusahaan swasta yaitu PT. Deli Metropolitan di atas tanah seluas 7 hektar, serta terdapat dua pasar yaitu pasar basah dan pasar kering. Dibandingkan dengan pasar lainnya lokasi pasar ini strategis untuk dikunjungi karena dekat dengan pemukiman masyarakat serta dekat dengan jalan raya yang berada antara perbatasan Deli

Serdang dan Kota Medan. Selain itu, pasar ini baru didirikan pada tahun 2016 dimana pedagang menjual kebutuhan sehari-hari seperti makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, barang elektronik, jasa dan lainnya.

Setelah dilakukan *prasurvey* dimana pasar ini memiliki keunikan dimana bangunan pasar basah ini tidak memiliki dinding atau tembok, pasar ini juga lebih bersih dari pasar lainnya. Pasar tradisional ini terdiri dari beberapa blok, untuk blok A, B, D, E jenis dagangan sayur, blok C jenis dagangan Ikan, dan blok F jenis dagangan buah. Blok-blok ini mempermudah para konsumen untuk mencari kebutuhan yang diinginkan. Mengingat banyaknya jumlah pedagang akan mengakibatkan persaingan diantara seluruh pedagang buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre.

Perbedaan waktu *weekday* dan *weekend* menjadikan perbedaan pendapatan pedagang dikarenakan adanya perbedaan daya beli masyarakat pada kedua waktu tersebut diantaranya dikarenakan adanya perbedaan cuaca, hari libur kerja/kuliah dan saat hari kerja/kuliah dan adanya acara yang dilaksanakan disekitar pasar. Perbedaan pendapatan pedagang buah akan menjadi bahasan dalam memahami perbandingan pendapatan pedagang buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yang akan ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan pedagang buah pada waktu *weekday* dan *weekend*?

2. Bagaimana perbandingan pendapatan pedagang buah pada waktu *weekday* dan *weekend*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jumlah pendapatan pedagang buah di Pasar Raya MMTC pada waktu *weekday* dan pada waktu *weekend*
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan pedagang buah pada waktu *weekday* dan pada waktu *weekend*

1.4. Hipotesis Penelitian

Pada *presurvey* penelitian yang dilakukan penulis ke pedagang di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre dalam penelitian ini, diduga pendapatan pedagang pada waktu *weekend* lebih tinggi dibanding pada waktu *weekday*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini
2. Sebagai bahan informasi bagi pedagang buah yang membutuhkan
3. Menjadi bahan acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya

1.6. Kerangka Pemikiran

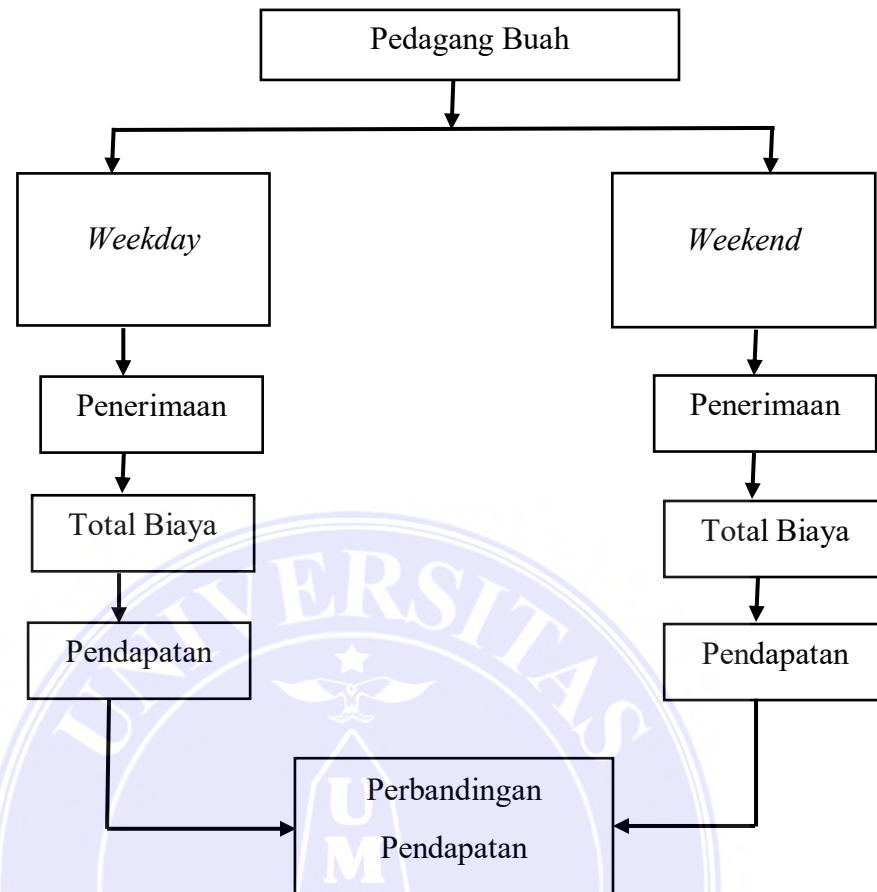
Pasar Raya MMTC merupakan pasar yang berada di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Kenangan Baru, 20223 memiliki banyak pedagang buah. Pasar yang diresmikan pada tahun 2017 ini menjadi salah satu pusat industri di sekitarnya dengan waktu operasi pasar selama

24 jam, dan pedagang buah yang berada di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre terdapat pedagang besar dan pedagang pengecer sehingga saya memiliki daya tarik dalam menentukan judul penelitian ini. Pada dasarnya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan pendapatan setinggi-tingginya, sehingga perusahaan harus menjual produknya yang lebih tinggi dari ongkos-ongkosnya (Boediono, 1999). Menurut (Suratiyah, 2015) menyatakan bahwa penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk. Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/ FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*).

Pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Perusahaan yang menginginkan laba maksimum akan mengambil keputusan secara marjinal, dimana perusahaan dapat menyesuaikan variable - variabel yang bisa dikontrol untuk memungkinkan memperoleh laba yang maksimum (Gratio & Sukamto, 2013).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang adalah seseorang yang pekerjaannya adalah berdagang. Perdagangan pada prinsipnya adalah pertukaran suatu komoditas dengan komoditas lain yang berbeda atau komoditas satu dengan alat tukar berupa uang.

Analisi dalam membandingkan pendapatan pedagang dengan menggunakan Uji- t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas(berpasangan).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Pedagang

Pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar (Pemkot Yogyakarta, 2009). Pedagang adalah orang yang melakukan kegiatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari, yakni kegiatan pembelian barang untuk dijual lagi. Seorang pedagang memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan (Kansil & Kansil, 2006), sehingga berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang disebut sebagai pedagang pasar tradisional merupakan para pedagang yang berjualan di pasar maupun di sekitar pasar, baik di kios, gerai, maupun lesehan terbuka.

Di dalam aktivitas perdagangan, Pedagang adalah orang atau instusi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan dapat dibedakan menjadi : pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang eceran. Sedangkan menurut pendangan sosiologi ekonomi Drs. Damsar, MA (2002) membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan dan hubungannya dengan ekonomi keluarga. Berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari hasil perdagangan, pedagang dapat dikelompokan menjadi :

- a. Pedagang profesional yaitu pedagang yang menggunakan aktivitas perdagangan merupakan pendapatan/sumber utama dana satu-satunya bagi ekonomi keluarga.
- b. Pedagang semi-profesional yaitu pedagang yang mengakui aktivitas perdagangan untuk memperoleh uang tetapi pendapatan dari hasil perdagangan merupakan sumber tambahan bagi ekonomi keluarga.
- c. Pedagang Subsistensi yaitu pedagang yang menjual produk atau barang dari hasil aktivitas atas subsistensi untuk memenuhi ekonomi keluarga. Pada daerah pertanian, pedagang ini adalah seorang petani yang menjual produk pertanian ke pasar desa atau kecamatan.
- d. Pedagang Semu adalah orang yang melakukan kegiatan perdagangan karena hobi atau untuk mendapatkan suasana baru atau untuk mengisi waktu luang. Pedagang jenis ini tidak di harapkan kegiatan perdagangan sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan, malahan mungkin saja sebaliknya ia akan memperoleh kerugian dalam berdagang.

2.2. Perilaku Pedagang

Perilaku pedagang di pasar tradisional menurut (Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No 23/MPP/KEP/I/1998) yaitu :

- a. Jumlah pedagang yang saling meningkat, jumlah pedangan yang ingin berjualan di pasar tradisional dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Hal ini berdampak pada kebutuhan tempat yang juga semakin meningkat. Jika tempat tidak tersedia, maka timbul pemaksaan dan mengabaikan tata ruang pasar.

- b. Kesadaran yang rendah terhadap kedisiplinan, kebersihan dan ketertiban. Para pedagang yang umumnya berpendidikan rendah, tidak memiliki kesadaran yang tinggi tentang perlunya kedisiplinan, kebersihan, dan ketertiban. Kondisi ini dibiarkan oleh para pengelola pasar tanpa ada keinginan untuk melakukan proses edukasi atau pelatihan secara berkala terhadap pedagang.
- c. Pemahaman yang rendah terhadap konsumen selalu berubah-ubah, tetapi para produsen dan pedagang tidak bisa mengikutinya karena terbatasnya pedagang pengetahuan dan informasi. Mereka pada umumnya berkembang secara alamiah tanpa ada persiapan untuk memasuki era persaingan. Masalah yang bisa dihadapi oleh pedagang di pasar tradisional adalah kekurangan modal apalagi ditambah dengan inflasi yang tidak menentu.

2.3. Ciri-ciri Pedagang Tradisional

Adapun ciri-ciri dari pedagang pasar tradisional adalah sebagai berikut :

- a. Modal yang mereka punya relatif kecil, para pedagang tak mempunyai keberanian mendatangi bank umum untuk memperoleh modal, mengingat rumitnya prosedur dan persyaratan yang sulit mereka penuhi. Apalagi kebanyakan dari mereka buta huruf dan tak punya asset sebagia jaminan. Akhirnya mereka-mereka berpaling pada rentenir, yang setiap saat mampu memberikan pinjaman dengan cepat, tanpa butuh waktu lama dan proses yang rumit.
- b. Biasanya mereka melakukan perdagangan hanya memenuhi kebutuhan saat itu. Maksudnya para pedagang tradisional biasanya kurang memperhitungkan adanya tabungan masa depan.pendapatan yang mereka dapatkan langsung

mereka belikan ke barang dagangan, beli keperluan sehari-hari dan tentunya membayar cicilan hutang.

- c. Pendidikan para pedagang relatif rendah bahkan buta huruf sehingga mereka kurang melihat prospek masa akan datang, bagi mereka perdagangan yang mereka lakukan selama telah memenuhi kebutuhan sudah cukup. Lebih cenderung memilih melakukan pinjaman kepada rentenir karena prosesnya mudah.

2.4. Definisi Buah

Buah adalah bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut berasal dari indung telur sebagai *fundamen* (bagian) dari bunga itu sendiri (Sediaoetama, 2008). Sejalan dengan pendapat (Almatsier, 2001) buah berfungsi sebagai pelengkap zat gizi yang dibutuhkan tubuh, khususnya vitamin C. Buah merupakan santapan terakhir dalam suatu acara makan atau kapan saja. Buah sering disebut sebagai penutup atau pencuci mulut karena buah dapat menetralkan rongga mulut setelah makan nasi dengan berbagai macam lauk-pauk dengan aneka rasa dan bau.

2.5. Jenis Buah

2.5.1 Buah Lokal dan Buah Import

Indonesia salah satu negara tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati yaitu sumber daya alam nabati(tumbuhan) serata sumber daya hewani(satwa) dengan ribuan macam spesies dan jenisnya. Sebagian besar tumbuh-tumbuhan yang hidup memiliki banyak manfaat baik bagi manusia, terutama bagi kesehatan yang

terdapat kandungan zat gizi yang dimilikinya antara lain buah-buahan yang beragam jenis bentuknya disebut buah lokal. Buah lokal terdiri dari dua pengertian, pertama adalah buah yang ditanam petani Indonesia dan varietas tanaman aslinya di Indonesia, sedangkan yang kedua yaitu buah yang ditanam petani Indonesia tetapi varietas tanamannya dari negara lain. Biarapun begitu, buah lokal tetaplah buah yang dihasilkan oleh petani Indonesia terlepas dari mana asal varietasnya (Karamoy, 2015). Sedangkan definisi buah Import adalah buah yang ditanam dan dibudidayakan diluar negara Indonesia. Import menurut (Astuti, 2019) yang mengartikan import adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri. Pada umumnya pembelian barang itu adalah barang-barang yang tidak bisa diproduksi sendiri atau barang murah di pasaran dalam negeri. Orang atau Lembaga yang melakukan kegiatan import disebut importir.

2.5.2. Berdasarkan Ketersedian

Berdasarkan ketersedian dipasar menurut (Astawan, 2008) bahwa buah-buahan dapat dibedakan menjadi dua antara lain:

1. Buah bersifat musiman yang termasuk buah tidak musiman antara lain: Durian, manga, rambutan, dan lain- lain.
2. Buah bersifat tidak musiman, yang termasuk buah tidak musiman antara lain: pisang, nanas, alpukat, papaya, semangka, dan lain- lain.

Buah – buahan tidak hanya ketersediaan yang terdapat di pasar, namun dapat juga dalam prioritas pengembangan menurut (Astawan, 2008) membagi buah – buahan menjadi:

1. Buah Prioritas Nasional yang termasuk dalam jenis tersebut antara lain: Jeruk manga, rambutan, durian, dan pisang.
2. Buah Prioritas Daerah yang termasuk jenis daerah tersebut antara lain: Mangga, duku, leci, kelengkeng, salak, dan markisa.

2.6. Teori Pendapatan Pedagang

2.6.1 Total Biaya

Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/ FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (biaya total)

FC = *Fixed Cost* (biaya tetap)

VC = *Variabel Cost* (biaya variabel)

Jadi untuk menerima laba maksimum atau keuntungan maksimum maka biaya tetap ditambahkan dengan biaya variabel maka akan muncul hasil biaya total atau laba/keuntungan maksimum.

2.6.2. Teori Penerimaan

Menurut (Boediono, 1999), yang dimaksud dengan penerimaan (*revenue*) adalah penerimaan produksi dari hasil penjualan outputnya. Untuk mengetahui

penerimaan total diperoleh dari output atau hasil produksi dikalikan dengan harga jual output. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

Keterangan :

$$TR = P \times Q$$

TR = penerimaan total

P = harga jual

Q = jumlah output/produk yang dihasilkan

Jadi untuk mengetahui jumlah penerimaan total produksi maka harga jual dikalikan dengan jumlah output/produk yang dihasilkan maka akan keluar total penerimaan barang tersebut

2.6.3. Teori Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Perusahaan yang menginginkan laba maksimum akan mengambil keputusan secara marjinal, dimana perusahaan dapat menyesuaikan variable - variabel yang bisa dikontrol untuk memungkinkan memperoleh laba yang maksimum (Gratio & Sukamto, 2013)

Untuk menghitung jumlah pendapatan maka digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi = \text{Income}/\text{Pendapatan}$

$\text{TR} = \text{Total Revenue}/\text{Penerimaan}$

$\text{TC} = \text{Total Cost}/\text{Biaya yang dikeluarkan}$

Jadi untuk menerima hasil pendapatan/keuntungan maka total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan maka akan muncul hasil total pendapatan/keuntungan (Suratiyah, 2015).

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan referensi bagi peneliti, penelitian yang terkait adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh(Pangemanan & Sondakh, 2017), dalam jurnalnya yang berjudul “Perbandingan Pendapatan Penjual Buah pada saat Libur dan Bukan Libur di Desa Talawaan”. Menyatakan kesimpulan perbandingan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata berpengaruh terhadap pendapatan penjual buah rambutan ini dilihat dari saat hari libur terjadi kenaikan dibandingkan pada hari bukan libur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fadlan & Arifin, 2017) yang berjudul “Analisis Perbedaan Tingkat Pendapatan Pedagang Sayur Sesudah dan Sebelum Relokasi dari Pasar Merjosari ke Pasar Landungsari” menunjukkan kesimpulan pertama, bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan yang diperoleh para pedagang sayur sesudah dan sebelum relokasi dari Pasar Merjosari ke Pasar Landungsari. Kedua, bahwa tidak terdapat perbedaan harga jual,

kuantitas penjualan, variable cost dan efisiensi usaha yang dialami oleh responden.

Hal tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan bagi responden terhadap perbedaan pendapatan antara sesudah dan sebelum relokasi. Perbedaan biaya hanya terjadi pada fix cost, adanya peningkatan biaya yang besarnya relatif kecil yaitu antara 0 - 4,57 % dari besarnya pendapatan kotor. Persentase *fix cost* tidak mampu memberikan perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan responden antara sesudah dan sebelum relokasi. Ketiga, bahwa mayoritas responden (pedagang sayur) tidak setuju dengan adanya relokasi ini dikarenakan relokasi mengakibatkan pelanggan pindah ke penjual lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rahman & Oktawati, 2020) yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Ikan Laut Keliling dan Pedagang Ikan Laut Menetap di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara” menyatakan kesimpulan hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan pedagang ikan menetap lebih besar dari pendapatan pedagang ikan keliling di Kecamatan Anggana dengan hasil pendapatan pedagang ikan menetap. Berdasarkan statistik uji t dihasilkan sebagai berikut yakni $t\text{-hitung} = 4,54 > t\text{-tabel} = 2,18$, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang keliling dengan pedangan menetap di Kecamatan Anggana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ermawati, 2017) yang berjudul “Komparasi Pendapatan Pedagang Sayur di Kota Tarakan” menyatakan kesimpulan tingkat pendapatan di Pasar Gusher yaitu Rp. 82.896.974, dengan total biaya usaha Rp. 58.184.526, dan penerimaan Rp. 141.081.500, dibandingkan dengan tingkat

pendapatan di Pasar Tenguyen yaitu Rp. 68.020.350, dengan total biaya usaha Rp. 48.009.150, dan penerimaan Rp. 116.029.500. Berdasarkan hasil uji t, perbedaan tingkat pendapatan pedagang sayur di Pasar Gusher dan Tenguyen berbeda nyata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Kaunang et al., 2014) yang berjudul “Perbandingan Pendapatan Petani Pala pada berbagai Saluran Pemasaran di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara”. Menyatakan kesimpulan berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan terbesar yang diterima petani yaitu pada saluran pemasaran 4, karena pada saluran pemasaran 4 petani juga sebagai pengumpul besar, petani tersebut menerima penjualan biji pala dari petani lainnya sehingga jumlah produksi biji pala yang dimiliki petani tersebut meningkat. Pada saluran pemasaran 4, petani menjual biji pala dalam bentuk kering, karena harga jual biji pala kering lebih besar dibandingkan dengan harga jual biji pala mentah sehingga pendapatan yang diterima petanipun berjumlah besar. Pendapatan terkecil petani yaitu pada saluran pemasaran 2, karena pada saluran pemasaran 2, petani tersebut hanya memiliki produksi biji pala dalam jumlah yang sedikit sehingga petani tersebut hanya menjual biji pala dalam bentuk mentah. Harga jual biji pala mentah sangat rendah dibandingkan dengan harga jual biji pala kering, sehingga pendapatan yang diterima petani tersebut juga berjumlah sangat rendah. Saran Kepada petani yang menjual biji pala dalam bentuk mentah, disarankan agar biji pala diproses dan dijual dalam bentuk kering, karena harga jual biji pala kering lebih besar dibandingkan dengan harga jual biji pala mentah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ratri & Yuliawati, 2019) yang berjudul “Perbandingan Pendapatan Usaha Tani Padi Varietas Ciherang dan

Mekongga di Desa Rogomulyo”. Menyatakan kesimpulan perbedaan pendapatan petani padi varietas Ciherang dan Mekongga sebesar Rp 1.507.056/Ha/Musim Tanam dan secara statistik tidak berbeda nyata. Nilai R/C rasio usahatani padi varietas Ciherang sebesar 2,39 dan Mekongga sebesar 1,79. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi varietas Ciherang dan Mekongga yaitu biaya pupuk biaya tenaga kerja, harga gabah, luas lahan, dan produksi sedangkan biaya benih, biaya pestisida dan dummy varietas (D) tidak berpengaruh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Frihatni, 2022) yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Pakaian Tradisional dengan Pendapatan Bisnis Online”. Menyatakan kesimpulan Pedagang konvensional di pasar tradisional dengan mahasiswa yang memanfaatkan gadget untuk melakukan bisnis online selama pandemic terbukti mengalami perbedaan pendapatan yang signifikan pada level 0.00. Perbandingan pendapatan dapat dilihat secara bulanan dan tahunan. Rata-rata pendapatan yang diperoleh pedagang di pasar sebesar Rp 122.680.000 selama tahun 2020. Sementara mahasiswa yang berjualan online sebesar Rp 18.560.000 selama tahun 2020. Perbandingannya memang signifikan berbeda di mana pendapatan pedagang di pasar Lakessi lebih besar daripada mahasiswa. Pada hasil uji beda, nilainya diperoleh 104.500 pada tingkat signifikansi 0.00. Namun, hal ini bukan berarti bahwa pendapatan pedagang di pasar Lakessi lebih banyak diterima, melainkan omset mereka turun selama pandemi. Sedangkan pendapatan mahasiswa yang berbisnis online, omset mereka mengalami peningkatan. Dengan demikian, pendapatan yang dihasilkan oleh mahasiswa dengan bisnis online sudah sampai pada tahap yang lebih tinggi

dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pedagang konvensional di pasar tradisional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Suviani et al., 2023) yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Sayur Keliling dan Sayur Menetap Dikelurahan Pagesangan Kota Mataram”. Menyatakan kesimpulan berdasarkan hasil analisis di ketahui t-hitung untuk pedagang sayur menetap dan keliling $3,331 >$ dari t-tabel $2,048$ maka dapat di simpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama dapat di terima. Artinya ada pengaruh antara pedagang menetap dan pedagang keliling terhadap pendapatan. Dengan probabilitas $0,001$ jauh lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka H_0 di tolak artinya koefisien pedagang sayur menetap dan pedagang keliling signifikan atau berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur menetap dan pedagang sayur keliling. Pendapata pedagang sayur menetap di kelurahan pagesangan kota mataram Rp 1.081.000 perbulan lebih besar dari pendapatan pedagang sayur keliling Rp. 889.000 perbulan dengan perbandingan Rp. 192.000 perbulan. karna pedagang sayur menetap jumlah pembelian sayurnya lebih banyak di bandingkan pedagang sayur keliling, dan waktu penjualan lebih lama

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Harefa & Darwis, 2021) yang berjudul “Perbandingan Pendapatan Pemilik Keramba Jaring Apung (KJA) Ikan Nila dan Ikan Mas Skala Kecil di Kelurahan Haranggaol Kecamatan Haranggaol Horison Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”. Menyatakan kesimpulan bahwa investasi untuk usaha KJA ikan nila lebih tinggi daripada ikan mas, dimana investasi Ikan Nila sebesar Rp. 167.616.000 sedangkan investasi Ikan Mas sebesar Rp. 139.616.000 dalam unit usaha. Pendapatan bersih yang didapatkan

25

pembudidaya Ikan Nila lebih tinggi daripada ikan mas dimana pendapatan pembudidaya Ikan Nila sebesar Rp. 35.943.125 per panen sedangkan pendapatan bersih pembudidaya Ikan Mas sebesar Rp. 24.863.125 per panen. Berdasarkan kriteria investasi diperoleh nilai RCR, PPC, dan FRR usaha budidaya KJA Ikan Nila lebih tinggi daripada Ikan Mas. Dan usaha KJA skala kecil di Kelurahan Haranggaol ini menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sembiring et al., 2022) yang berjudul “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perbandingan Pendapatan Pedagang Sayuran Kaki Lima dan Pedagang Sayuran Keliling di Kecamatan Lubuk Pakam”. Menyatakan kesimpulan Pendapatan pedagang kaki lima ratarata sebesar Rp.8.750. 000,- dan pendapatan keliling sebesar Rp.4.350.000,dengan selisih perbandingan sebesar Rp. 4.450.000, dari selisih pendapatan pedagang sayuran ternyata pedagang kaki lima lebih besar pendapatannya di bandingkan pedagang keliling, sebab pedagang kaki lima lebih banyak menjual sayurannya dibandingkan pedagang keliling karena di pedagang kaki lima sayuran yang dijual kapasitasnya lebih besar dibandingkan pedagang keliling yang hanya menjual sayuran secukupnya saja.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) yang berada di Jalan Willem Iskandar/Pancing, Desa Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara (20223) adapun metode daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Alasan memilih lokasi penelitian karena berdasarkan *presurvey* pasar semi-modern ini dipilih dengan pertimbangan para pedagang buah yang mencakup pedagang besar dan pedagang pengecer menjadi bahan pertimbangan pemilihan sampel penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian penentuan sampel menjadi penentu keberhasilan dan efektivitas dari populasi, dan dalam penelitian dibutuhkan populasi sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur, walaupun penentuan jumlah sampel tidak ada ketentuan mutlak ini sesuai dengan yang dikemukakan (Arifin, 2011), bahwa dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel, sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak. Sedangkan taraf kesalahan itu sendiri dalam *Nomogram Herry King* bervariasi bervariasi, mulai dari 0,3% sampai dengan 15% dengan mempertimbangkan waktu, biaya serta kemampuan penulis maka penulis mengambil sampel dengan taraf kesalahan sebesar 4,3% dengan tingkat ketelitian sebesar 95,7%.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang pedagang besar, pedagang kecil dan pedagang pengecer yang berada di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Metode Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi penelitian. Alasan pemilihan metode pengambilan sampel ini dikarenakan sifat karakteristik populasi yang homogen yaitu keseluruhan sampel adalah pedagang buah di pasar raya Medan Mega Trade Centre, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini megacu pada rumus *Taro Yamane* untuk menentukan sampel populasi minimal yang dibutuhkan untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan dan mewakili data populasi. Maka rumus *Taro Yamane* dalam (Riduan, 2010) dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Taraf kesalahan yang ditentukan

$$n = \frac{88}{88(0,043) + 1}$$

$$n = \frac{88}{4,78}$$

$$n = 18$$

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 orang, dikarenakan jumlah tersebut adalah populasi jumlah kios pedagang buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre, dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan yaitu 4,3%. Maka didapatkan sampel dalam populasi yaitu sebanyak 18 sampel/responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumbernya langsung di lapangan berupa fakta pendukung, bukti, dan rangkaian, informasi, yang sudah ada (Wahyono, 2004). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut (Umar, 2013), data primer didefinisikan sebagai data yang berasal dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner baik individu/perorangan yaitu pedagang buah di pasar raya Medan Mega Trade Centre dan pengurus pasar raya Medan Mega Trade Centre yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti dan berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian.

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut (Emzir, 2021) Wawancara adalah proses komunikasi atau percakapan oleh dua pihak yaitu peneliti dengan informan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab. Wawancara pada dasarnya adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi secara rinci tentang pertanyaan yang diajukan dalam sebuah penelitian dengan terjun langsung ke lokasi, dan mengumpulkan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pedagang buah. Metode wawancara ini akan dilakukan secara langsung dengan responden terpilih yaitu pedagang buah di

Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) pada pukul 08.00 – 14.00 WIB selama 7 hari waktu penelitian.

2. Kusioner

Menurut, (Sugiyono, 2008) kusioner didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkain pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawab. Kuesioner yang di isi oleh pedagang buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) dengan bantuan dan arahan dari peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Menurut (Sekaran, 2011), data sekunder merupakan data yang berasal dari informasi yang telah ada berupa data intansi, buku-buku literatur serta internet. Data sekunder dalam penelitian didapat dari sumber yaitu Jurnal Penelitian terdahulu, Skripsi terdahulu, Badan Pusat Statistik (BPS). Direktorat Jendral Hortikultura Republik Indonesia, dan literatur yang mendukung dengan penelitian ini.

3.4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan Uji-T yaitu uji perbedaan rata-rata atau analisis statistik t-hitung (*paired sampel t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas(berpasangan) (Kurniawan, 2008a).

3.4.1 Analisis Pendapatan Pedagang

Untuk menganalisis pendapatan dapat diperoleh menggunakan metode analisis pendapatan maka digunakan rumus:

a. Total Biaya

Total biaya merupakan jumlah keseluruhan biaya tetap dengan biaya tidak tetap yang dikeluarkan suatu perusahaan. Nilainya dinyatakan dalam jumlah biaya per tahun atau biaya per jam (Makeham dan Malcolm dalam Sabir, 2018).

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC (*Total Cost*) : Biaya Total (Rp)

TFC (*Total Fixed Cost*) : Biaya Tetap (Rp)

TVC (*Total Variabel Cost*) : Total Biaya Tidak Tetap (Rp)

b. Total Penerimaan

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen, penerimaan pedagang merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

Rumus penerimaan produksi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR (*Total Revenue*) : Total Penerimaan (Rp)

P (*Price*) : Harga (Rp)

Q (*Quantity*) : Jumlah Buah Terjual (Kg)

c. Total Pendapatan

Menurut (Ramlan & Abdullah, 2016) menyatakan pendapatan usaha dalam jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Perhitungan pendapatan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd : Pendapatan pedagang (Rp)

TR : Total Penerimaan (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

3.4.2. Uji T

Uji $-t$ berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas(berpasangan) (Kurniawan, 2008). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua, dalam

penelitian ini yaitu adanya perbedaan pendapatan yang diterima pedagang pada waktu *weekday* dan pada waktu *weekend*.

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{D} = rata- rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standard deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

Kesimpulan pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai uji statistik yang sesungguhnya dengan nilai kritisnya :

1. Jika t hitung $\leq t$ -tabel, $\alpha 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Maka perbedaan rata – rata pendapatan pedagang buah pada waktu *weekdays* dan *weekend* berbeda tidak nyata.
2. Jika t hitung $\geq t$ -tabel, $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka perbedaan rata – rata pendapatan pedagang buah pada waktu *weekdays* dan *weekend* berbeda nyata.

3.5. Definisi Operasional Variabel

1. Pedagang buah (*Retailer*) adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual buah – buahan kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.
2. Penelitian dilaksanakan pada pukul 08.00 – 14.00 WIB
3. *Weekday* adalah arti dari hari kerja, yang berlangsung pada hari senin – jumat

4. *Weekend* adalah arti dari hari libur kerja, yang berlangsung pada hari sabtu – minggu.
5. Penelitian tidak dilaksanakan jika hari libur nasional selama waktu penelitian.
6. Pasar dalam ilmu ekonomi adalah tempat bertemuanya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi ekonomi. Dalam penelitian Pasar yang menjadi tempat penelitian adalah Pasar Raya Medan Mega Trade Centre.
7. Total Biaya (*Total Cost/TC*) adalah merupakan jumlah keseluruhan biaya tetap dengan biaya tidak tetap yang dikeluarkan pedagang untuk menghasilkan penerimaan.
8. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan atau tetap, dalam penelitian ini seperti biaya sewa lapak, gaji karyawan, uang makan karyawan, penyusutan timbangan, penyusutan kalkulator, lampu, dan biaya pembelian token listrik.
9. Biaya Variabel (*variable cost*) adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivita perdagangan, dalam penelitian ini seperti biaya pembelian buah dan biaya pembelian plastik kemasan yang berubah sesuai dengan permintaan pasar.
10. Penerimaan (*Revenue/TR*) pedagang merupakan jumlah uang yang diterima dari penjualan buah yang terjual (Kg/Sisir/Buah/Packs) dikali harga jual buah oleh pedagang (Rp).
11. Pendapatan (*Income*) pedagang adalah jumlah uang yang diterima oleh pedagang (Rp) dimana penerimaan (TR) dikurangi total biaya(TC).

12. Pasar Raya MMTC adalah pasar yang terletak di Jl. Willem Iskandar/Pancing, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20223.
13. Buah lokal adalah buah yang berasal dari negara sendiri dan ditanam sendiri di negaranya.
14. Buah impor adalah buah yang berasal dari luar negeri dan bukan ditanam di negara sendiri, tapi di negara orang lain.
15. Penyusutan/Depresiasi yang diambil selama 2 tahun atau 730 hari masa pakai



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak dan Luas Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Raya Mega Medan Trade Centre (MMTC).

Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) didirikan pada tanggal 7 oktober 2016 dibawah pengelolaan PT. Deli Metropolitan dan diresmikan pada tanggal 15 oktober 2017. Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) terletak di Dusun VII, Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, 20223 dengan luas 7 Ha. Pasar raya Mega Medan Trade Centre merupakan pasar yang berada di Kabupaten Deli Serdang, dengan Letak:



Gambar 2. Lokasi Penelitian

Sumber: Google Maps, 2023

Pasar Raya Mega Medan Trade Centte (MMTC) adalah pasar bertemunya penjual dan pembeli secara langsung melakukan transaksi jual beli yang biasanya dengan pola tawar menawar, pembayaran secara tunai, bangunan biasanya terdiri

dari kios-kios dan grosir yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Umumnya menjual kebutuhan sehari – hari seperti bahan makanan berupa buah, sayur – sayuran, telur, pakaian, ikan dan kebutuhan sehari – hari. Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) terletak di komplek Medan Mega Trade Centre (MMTC) Dusun VII Jalan Williem Iskandar.

Untuk kelancaran administrasi pasar ini dipimpin oleh seorang kepala pasar dibantu oleh beberapa staff dan beberapa petugas seperti koordinator pedagang, koordinator kebersihan dan keamanan pasar. Kegiatan pemasaran tidak cukup hanya ada jalan distribusi antara produsen dan konsumen, seperti adanya distributor, agen, pedagang, dan lain – lain. Namun tidak kalah pentingnya juga harus ada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

a. Potensi Pasar

Tabel 6. Daftar Potensi Pasar Raya Medan Mega Trade Centre

No	Jenis Bangunan	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Lapak Sayuran	750	290	1040
2	Lapak Buah	88	2	90
3	Lapak Ikan	90	-	90
4	Lapak sembako	30	10	40
5	Mesjid	1	-	1
6	KM/WC	30	-	30
Jumlah		989	302	1.291

Sumber : Pasar Raya Mega Medan Trade Centre, 2023

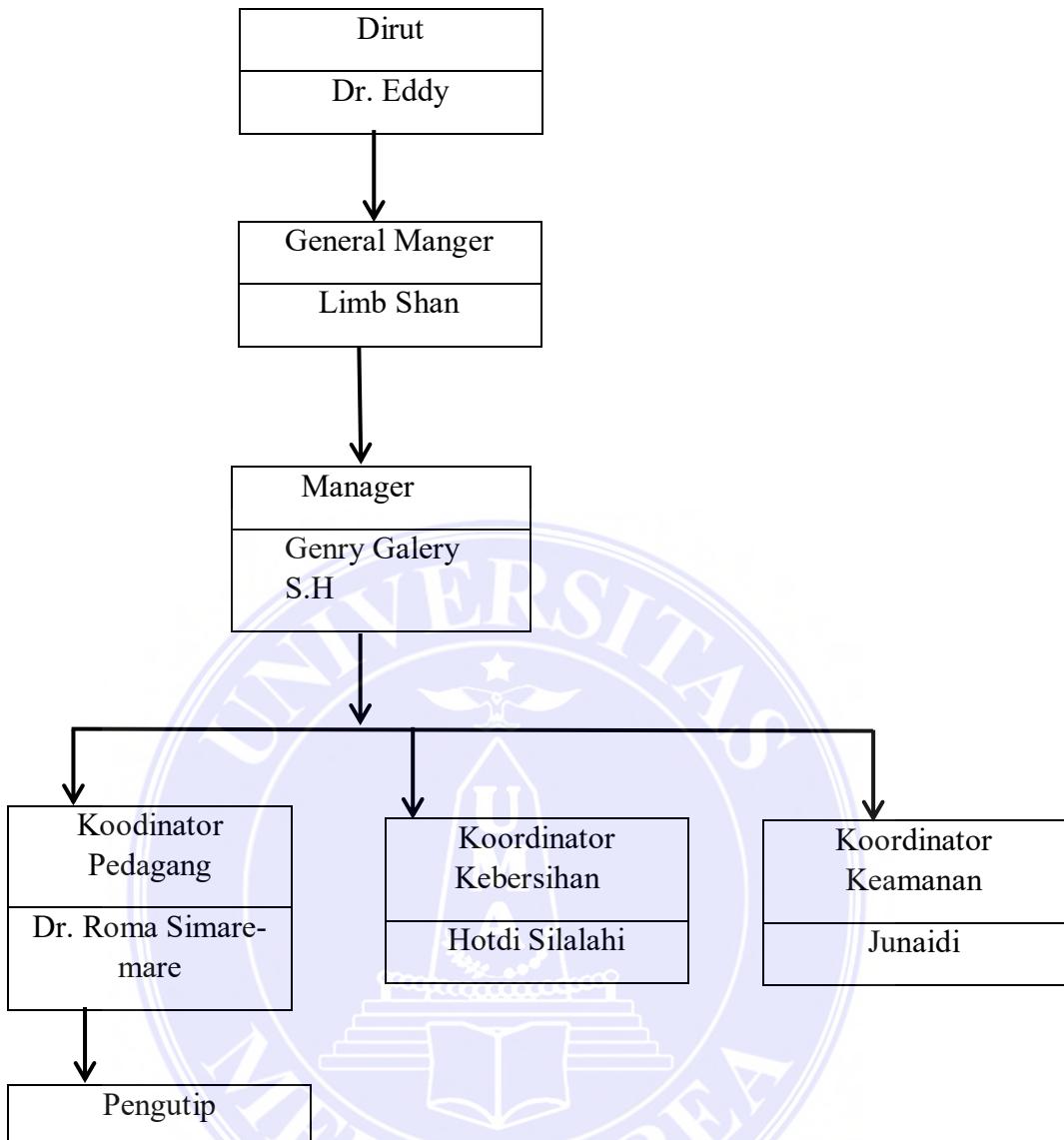
Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa jumlah lapak sayuran memiliki jumlah yang paling banyak di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre dengan jumlah lapak keseluruhan 1.040 lapak, lapak buah sebanyak 90 lapak, lapak ikan sebanyak

90 lapak, lapak sembako sebanyak 40 lapak, masjid sebanyak 1 buah, toilet/wc sebanyak 30 unit.

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dapat dilihat dari gambar 2 dimana data diperoleh langsung dari kantor Pusat Raya Medan Mega Trade Centre berdasarkan jabatan masing – masing. Adapun struktur organisasi dari Pasar Raya Medan Mega Trade Centre, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.





Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi Pengurus Pasar MMTC

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.2. Sarana dan Prasara na Umum

Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana akan mempercepat laju pembangunan, sarana dan prasarana di Pasar Medan Mega Trade Centre sangat baik, hal ini dapat dilihat dari segi keamanan, parkiran, dan tempat ibadah.

a. Keamanan

Pasar Raya Medan Mega Trade Centre dilengkapi dengan anggota keamanan sebanyak 20 orang dan dibagi 2 shift pengkerjaan. Pos keamanan terletak dibagian depan pintu masuk maupun dalam pasar, para petugas keamanan berkeliling disetiap tempat, baik didalam pasar, lokasi parkir, musholah dan kantor untuk memantau kemanan di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) pada saat konsumen berbelanja.

b. Parkiran

Pasar Raya Medan Mega Trade Centre menyediakan jasa parker untuk kendaraan roda dua, kendaraan roda tiga dan kendaraan roda empat, dengan dikenakan tarif sebesar Rp. 2.000 untuk kendaraan beroda dua, Rp. 3.000 untuk kendaraan roda tiga, dan Rp. 4.000 untuk kendaraan roda empat.

c. Mesjid

Salah satu tempat ibadah yang terdapat di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre adalah mesjid yang terletak di tengah pasar sehingga memudahkan para pedagang maupun konsumen untuk beribadah.

4.3. Karakteristik Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang buah yang berjualan di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC). Total responden pada penelitian ini berjumlah 18 orang pedagang buah. Adapun unsur – unsur karakteristik responden yang dianalisa meliputi nama pedagang, alamat, jenis kelamin, usia, status, pendidikan, karakteristik buah yang dijual, kategori pedagang, jumlah tenaga

kerja, lama usaha dagang di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre, dan status kepemilikan usaha. Berikut tabel penjelasan dari karakteristik responden akan diuraikan sebagai berikut:

4.3.1. Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki- laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Percentase (%)
Perempuan	12	67%
Laki – laki	6	33%
Jumlah	18	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 7, diatas maka dapat diketahui bahwa responden di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre bahwa dapat dilihat bahwa dari 18 orang responden penelitian dengan berjenis kelamin laki – laki berjumlah 12 orang pedagang atau sebesar 67% dari keseluruhan responden, sedangkan responde berjenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang pedagang atau sebesar 33% dari keseluruhan responden.

4.3.2. Karakteristik Pedagang Berdasarkan Usia

Adapun keadaan responden berdasarkan kelompok umur didaerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Sampel (Jiwa)	Persentase (%)
1.	18-20	3	17%
2.	21- 30	5	28%
3.	31- 40	2	11%
4.	41 -50	6	33%
5.	50-60	2	11%
Jumlah		18	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8, diatas bahwa usia responden terbanyak pada usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 6 responden atau 33%, dan responden dengan kelompok usia paling rendah berada di kelompok usia 31-40 tahun dan 50-60 tahun yakni sebanyak 2 orang pedagang per kelompok umur atau sebesar 11%.

4.3.3. Tingkat Pendidikan Responden

Adapun tingkat pendidikan sampel di daerah penelitian bervariasi, yaitu mulai dari tingkat SMP sampai dengan SMA dengan jumlah sampel dan persentase yang juga bervariasi. Tingkat Pendidikan pedagang buah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	SMP	1	6
2	SMA	17	94
Jumlah		18	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 9, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terendah adalah SMP yaitu sebanyak 1 orang pedagang atau 6% dan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 17 orang pedagang atau 94%.

4.3.4. Karakteristik Buah Yang Dijual Responden

Pada umumnya karakteristik pedagang buah Medan Mega Trade Centre digolongkan pada pedagang yang menjual hanya buah lokal, yaitu buah yang hanya dibudidayakan di Indonesia, pedagang buah import yaitu buah yang didatangkan dari luar Indonesia, dan pedagang buah import dan buah lokal yaitu pedagang yang menjual buah yang dibudidayakan di Indonesia dan buah yang di Import dari luar Indonesia.

Tabel 10. Karakteristik buah yang dijual responden

Karakteristik Pedagang	Jumlah (Pedagang)	Persentase(%)
Buah Lokal	5	28
Buah Import	0	0
Buah Lokal dan Buah Import	13	72
Jumlah (%)	18	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 10, terlihat bahwa jumlah pedagang yang menjual buah lokal sebanyak 5 orang pedagang atau 28%, dan pedagang yang menjual buah buah lokal dan buah import sebanyak 13 orang pedagang atau 72%.

4.3.5. Lama Usaha Dagang di Pasar Raya MMTC

Pedagang buah yang berada di pasar raya Medan Mega Trade Centre yang pertama kali berada pada tahun 2017 saat pasar raya Medan Mega Trade Centre diresmikan. Lamanya responden berjualan sangat mempengaruhi pendapatan dikarenakan akan menjadi nilai yang akan diingat konsumen. Lamanya tiap responden dapat dilihat pada tabel berikut:

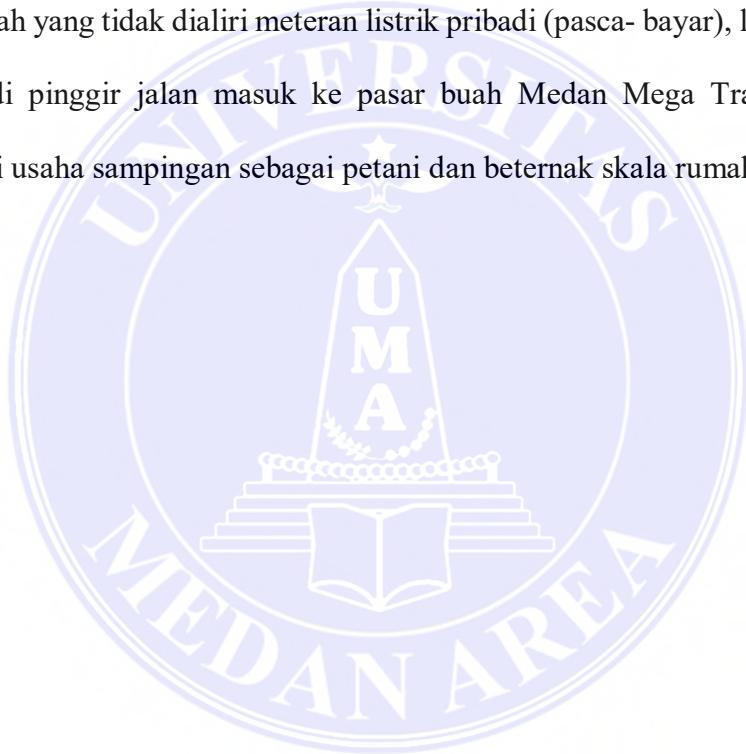
Tabel 11. Lama usaha dagang buah di Pasaraya MMTC

No	Lama Usaha Dagang Buah (Tahun)	Jumlah Pedagang
1.	1	3
2.	2	2
3.	3	2
4.	4	3
5.	5	5
6	6	3
Jumlah		18

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 11, terlihat bahwa pada usia dagang 1 tahun sebanyak 3 orang pedagang, pada lama usaha dagang 2 tahun sebanyak 2 responden, pada lama usaha dagang 3 tahun sebanyak 2 responden, pada lama usaha dagang 4 tahun sebanyak 3 responden, pada usaha dagang 5 tahun yaitu sebanyak 5 responden, dan pada lama usaha dagang 6 tahun sebanyak 3 orang pedagang. Berdasarkan wawancara lanjutan yang saya lakukan dengan pedagang buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre, beberapa pedagang menjadikan berdagang buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre sebagai pendapatan satu- satunya

ekonomi keluarga (pedagang profesional) pada umumnya yaitu pedagang yang memiliki banyak anggota keluarga, lapak dialiri meteran listrik pribadi(pasca- bayar) sehingga dapat bergantian menjaga lapak buah dan menemani karyawan yang sedang berjualan ataupun buah yang sedang datang dari distributor buah, dan beberapa pedagang buah juga menjadikan berdagang buah sebagai pendapatan ekonomi keluarga namun tidak menjadikan berdagang buah sebagai satu- satunya sumber pendapatan ekonomi keluarga (pedagang semi-profesional) dikarenakan lapak buah yang tidak dialiri meteran listrik pribadi (pasca- bayar), lapak yang tidak berada di pinggir jalan masuk ke pasar buah Medan Mega Trade Centre dan memiliki usaha sampingan sebagai petani dan beternak skala rumahan.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan pendapatan pedagang pada waktu *weekday* dan *weekend* (Studi Kasus: Pedagang Buah di Pasar Raya Mega Medan Trade Centre) selama penelitian, maka kesimpulan yang dapat saya diperoleh yaitu:

1. Rata-rata pendapatan pedagang buah pada waktu *weekday* yaitu senilai Rp. 1.246.355/hari dan rata-rata pendapatan pedagang pada waktu *weekend* senilai Rp. 1.770.707/hari. Dengan buah yang paling banyak terjual adalah buah jeruk dengan rata-rata berat pada waktu *weekday* seberat 128,52 Kg/Hari dan berat total pada waktu *weekend* seberat 186,92 Kg/Hari.
2. Berdasarkan hasil Uji – t, yaitu $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ dimana $t_{hitung} (3,300) \geq t_{tabel} (1,740)$, dengan pendapatan pada waktu *weekday* lebih kecil yaitu sebesar Rp.1.246.355/hari dibandingkan pendapatan pada waktu *weekend* sebesar Rp.1.770.707/hari atau perbandingan (1/*weekday* : 1,42/*weekend*). Perbandingan tingkat pendapatan pedagang buah pada waktu *weekday* dan pada waktu *weekend* di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre berbeda nyata.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang akan diberikan penulis, yaitu:

1. Kepada pedagang buah di pasar raya Medan Mega Trade Centre untuk lebih meningkatkan kualitas buah, menjaga kualitas, menambah jenis buah agar meningkatkan penerimaan dan menjaga komunikasi dengan pembeli agar tercapainya hubungan baik antara pembeli dan pedagang buah.
2. Pada waktu *weekday* pedagang focus menjual buah yang banyak laris/banyak diminati masyarakat dan pada waktu *weekend* pedagang meningkatkan stok buah.

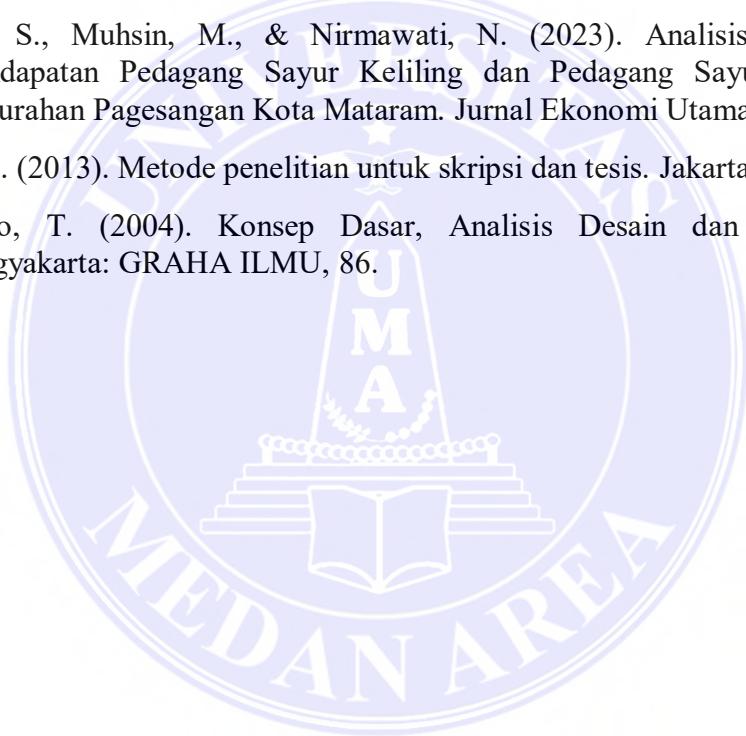


DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A.K. Muda, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Reality Publisher, 2006), Cet. ke-1, h. 167.
- Almatsier, S. (2001). Prinsip dasar ilmu gizi.
- Arifin, Z. (2011). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Astawan, M. (2008). Khasiat warna-warni makanan. Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, W. P. (2019). Ekspor dan Impor. Semarang: Mutiara Aksara.
- Ayuningsasi, A. A. K. (2010). Analisis pendapatan pedagang sebelum dan sesudah program revitalisasi pasar tradisional di kota denpasar (studi kasus pasar sudha merta desa sidakarya). Available at: Ejurnal. Unud. Ac. Id.
- Ayuningsasi, A. A. K., & Sopianti, N. K. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran Di Bali. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2(4), 44610.
- Boediono, D. R. (1999). Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro. BPFE, Edisi, 2.
- Damsar. 2002. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Gramedia Pustaa Utama, 2011), Hal. 1108
- Emzir, M. (2021). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ermawati, D. (2017). Komparasi Pendapatan Pedagang Sayur Di Kota Tarakan (Studi Kasus Di Pasar Gusher Dan Tenguyun).
- Fadlan, F., & Arifin, Z. (2017). Analisis Perbedaan Tingkat Pendapatan Pedagang Sayur Sesudah dan Sebelum Relokasi dari Pasar Merjosari ke Pasar Landungsari. Jurnal Ilmu Ekonomi, 1(3), 297–309.
- Frihatni, A. A. (2022). Analisis perbandingan pendapatan pedagang pakaian tradisional dengan pendapatan bisnis online. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 5(1), 1–8.
- Gratio, F., & Sukamto, A. (2013). Pendapatan dan Fungsi Produksi Jagung. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Harefa, W., & Darwis, A. N. (2021). Perbandingan Pendapatan Pemilik Keramba Jaring Apung (KJA) Ikan Nila dan Ikan Mas Skala Kecil di Kelurahan Haringgaol Kecamatan Haringgaol Horison Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, 2(2), 7–15.

- Kansil, C. S. T., & Kansil, C. S. T. (2006). Pokok-pokok pengetahuan hukum dagang Indonesia.
- Karamoy, E. (2015). Buah Lokal Kaya Manfaat Bagi Kesehatan Tubuh. Diakses pada.
- Kaunang, A. A., Pakasi, C. B. D., Baroleh, J., & Dumais, J. N. K. (2014). Perbandingan Pendapatan Petani Pala Pada Berbagai Saluran Pemasaran di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Cocos, 4(6).
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.350/MPP/Kep/12/2001 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen
- Kurniawan, D. (2008). Uji t berpasangan (paired t-test). Vienna (AT): Foundation for Statistical Computing.
- Kusuma, H. (2016). Desentralisasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 9(1), 228357.
- Nurul Oktima, op.cit., h. 224.
- Pangemanan, P. A., & Sondakh, M. L. (2017). Perbandingan Pendapatan Penjual Buah pada Saat Libur dan Bukan Libur di Desa Talawaan. AGRI-SOSIOEKONOMI, 13(2A), 311–316.
- Pemkot Yogyakarta, T. (2009). Pengertian Pedagang. Yogyakarta.
- Rahman, N., & Oktawati, N. O. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG IKAN LAUT KELILING DAN PEDAGANG IKAN LAUT MENETAP DI KECAMATAN ANGGANA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. Jurnal Pembangunan Perikanan Dan Agribisnis, 7(1), 75–88.
- Ramlan, D., & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh). Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah, 5(2).
- Ratri, M. A., & Yuliawati, Y. (2019). Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang dan Mekongga di Desa Rogomulyo. Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 21(1), 1–10.
- Ridwan, M. B. A. (2010). Metode dan teknik menyusun tesis. Bandung: Alfabeta.
- Samryn. (2015). Sistem Akuntansi. Jakarta Selatan Penerbit Salemba Empat.
- Sediaoetama, A. D. (2008). Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.
- Sekaran, U. (2011). Research Methods for Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku 1.

- Sembiring, R. C., Hermanto, B., Yani, F., & Habibie, D. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG SAYURAN KAKI LIMA DAN PEDAGANG SAYURAN KELILING DI KECAMATAN LUBUK PAKAM. *Jurnal Agro Nusantara*, 2(1), 67–72.
- Soekartawi, S. (2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, M. (2008). Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis & ekonomi. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. 2002. Analisa Usaha Tani. Universitas Indonesia Press Jakarta.
- Suviani, S., Muhsin, M., & Nirmawati, N. (2023). Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Sayur Keliling dan Pedagang Sayur Menetap di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(1), 14–18.
- Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis. Jakarta: Rajawali, 42.
- Wahyono, T. (2004). Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 86.



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Pedagang Buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre

Di Tempat

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, sebagai bahan penulisan skripsi saya melakukan penelitian dengan judul:

PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG PADA WAKTU WEEKDAY DAN WEEKEND (Studi Kasus: Pedagang Buah di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre)

Sehubungan dengan itu, saya sebagai penulis memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu saya sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik penulis dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1).

Bantuan dari Bapak/Ibu Pedagang untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi peneliti di dalam penelitian ini. Untuk itu saya sebagai peneliti mengucapkan Terimakasih

Peneliti

Samuel Pasaribu
188220068

65

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Isilah daftar Identitas yang tersedia
- Bacalah setiap pernyataan dan pertanyaan dengan teliti dan seksama
- Isilah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai keadaan anda

No Urut :
Tanggal Pengisian :
1. Nama :
2. Alamat :
3. Kelamin : Pria/Wanita
4. Usia : Tahun
5. Status : Menikah/Belum Menikah
6. Pendidikan Terakhir:
a. SD
b. SMP
c. SMA
d. Perguruan Tinggi

B. KARAKTERISTIK USAHA

7. Karakteristik buah yang dijual:

- a. buah lokal
- b. buah impor

- c. buah lokal dan buah import

8. Kategori Pedagang:

- a. Pedagang Besar (Distributor)
 - b. Pedagang Pengecer dan Pengumpul

9. Jumlah Tenaga Kerja (Keluarga dan diluar keluarga):

10. Lama usaha dagang buah di Pasar Raya MMTC

- a. < 1 Tahun c. 3 - 4 Tahun
b. 1 - 2 Tahun d. 5 - 6 Tahun

11. Status kepemilikan usaha:

- a. Kepemilikan sendiri
 - b. Kepemilikan keluarga
 - c. Kepemilikan koperasi
 - d. Kepemilikan orang lain

12. Lama waktu berdagang di Pasar Raya MMTC

C. Total Biaya dan Penerimaan Pedagang Buah Pada Waktu Weekday

1. Biaya Variabel

Weekday	Jenis Biaya	Jumlah	Harga	Total
Senin	Biaya Pembelian buah:			
	1.	1.	1.	1.
	2.	2.	2.	2.
	3.	3.	3.	3.
	4.	4.	4.	4.
	5.	5.	5.	5.
	6.	6.	6.	6.
	7.	7.	7.	7.
	8.	8.	8.	8.
	9.	9.	9.	9.
10.	10.	10.	10.	
Dst...				
	Plastik Kemasan			
	Total			

2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah Unit	Harga dan Depresiasi	Total
Sewa Lapak			
Gaji Karyawan			
Uang Makan			
Timbangan			
Kalkulator			
Lampu			
Token Listrik			
Total			

3. Penerimaan

No	Nama Buah	Jumlah Buah Terjual	Harga Jual Buah	Penerimaan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Dst...				
Total				

1. Biaya Variabel

Weekday	Jenis Biaya	Jumlah	Harga	Total
Selasa	Biaya Pembelian buah:			
	1.	1.	1.	1.
	2.	2.	2.	2.
	3.	3.	3.	3.
	4.	4.	4.	4.
	5.	5.	5.	5.
	6.	6.	6.	6.
	7.	7.	7.	7.
	8.	8.	8.	8.
	9.	9.	9.	9.
	10.	10.	10.	10.
	Dst...			
	Plastik Kemasan			
Total				

2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah	Harga dan Depresiasi	Total
Sewa Lapak			
Gaji Karyawan			
Uang Makan			
Timbangan			
Kalkulator			
Lampu			
Token Listrik			
Total			

3. Penerimaan

No	Nama Buah	Jumlah Buah Terjual	Harga Jual Buah	Total
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Dst...				
Total				

1. Biaya Variabel

Weekday	Jenis Biaya	Jumlah	Harga	Total
Rabu	Biaya Pembelian buah: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. Dst...	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
	Plastik Kemasan			
	Total			

2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah	Harga dan Depresiasi	Total
Sewa Lapak			
Gaji Karyawan			
Uang Makan			
Timbangan			
Kalkulator			
Lampu			
Token Listrik			
Total			

3. Penerimaan

No	Nama Buah	Jumlah	Harga	Penerimaan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Dst...				
Total				

1. Biaya Variabel

Weekday	Jenis Biaya	Jumlah	Harga	Total
Kamis	Biaya Pembelian buah: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. Dst...	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
	Plastik Kemasan			
	Total			

2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah Unit	Harga dan Depresiasi	Total
Sewa Lapak			
Gaji Karyawan			
Uang Makan			
Timbangan			
Kalkulator			
Lampu			
Token Listrik			
Total			

3. Penerimaan

No	Nama Buah	Jumlah	Harga	Penerimaan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Dst...				
Total				

1. Biaya Variabel

Weekday	Jenis Biaya	Jumlah	Harga	Total
	Biaya Pembelian buah: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. Dst...	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
	Plastik Kemasan			
	Total			

2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah	Harga dan Depresiasi	Total
Sewa Lapak			
Gaji Karyawan			
Uang Makan			
Timbangan			
Kalkulator			
Lampu			
Token Listrik			
Total			

3. Penerimaan

No	Nama Buah	Jumlah	Harga	Penerimaan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Dst...				
Total				

D. Total Biaya dan Penerimaan Pedagang Buah Pada Waktu Weekend

1. Biaya Variabel

Weekend	Jenis Biaya	Jumlah	Harga	Total
Sabtu	Biaya Pembelian buah:			
	1.	1.	1.	1.
	2.	2.	2.	2.
	3.	3.	3.	3.
	4.	4.	4.	4.
	5.	5.	5.	5.
	6.	6.	6.	6.
	7.	7.	7.	7.
	8.	8.	8.	8.
	9.	9.	9.	9.
Dst...	10.	10.	10.	10.
	Plastik Kemasan			
	Total			

2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah Unit	Harga dan Depresiasi	Total
Sewa Lapak			
Gaji Karyawan			
Uang Makan			
Timbangan			
Kalkulator			
Lampu			
Token Listrik			
Total			

3. Penerimaan

No	Nama Buah	Jumlah	Harga	Penerimaan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Dst...				
Total				

1. Biaya Variabel

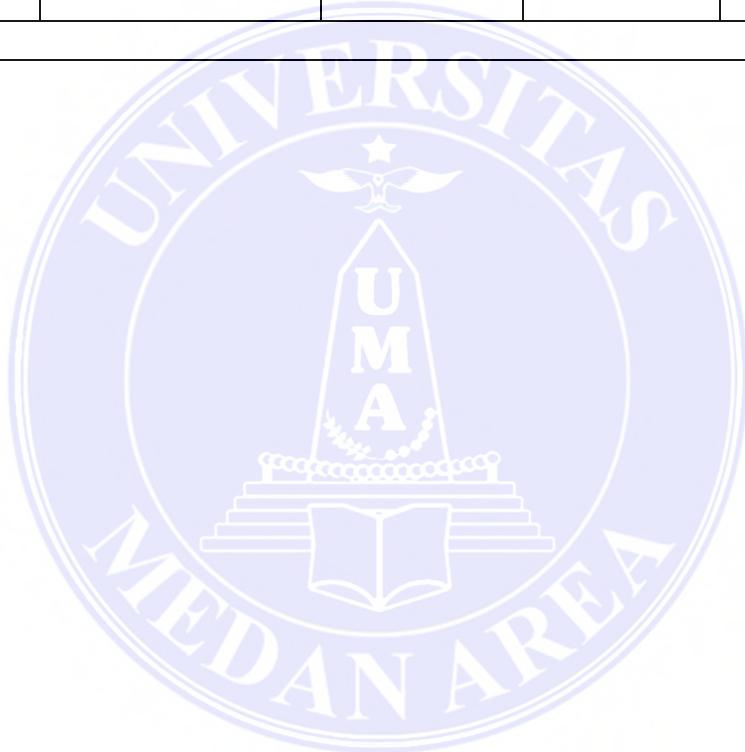
Weekend	Jenis Biaya	Jumlah	Harga	Total
Minggu	Biaya Pembelian buah: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. Dst...	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
	Plastik Kemasan			
	Total			

2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah Unit	Harga dan Depresiasi	Total
Sewa Lapak			
Gaji Karyawan			
Uang Makan			
Timbangan			
Kalkulator			
Lampu			
Token Listrik			
Total			

3. Penerimaan

No	Nama Buah	Jumlah	Harga	Penerimaan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Dst...				
Total				



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Identitas Responden/ Pedagang Buah

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan	Lama Usaha Dagang (Tahun)	Kategori Buah	Kategori Pedagang Buah
1	Dedi Pakpahan	18	Laki-laki	SMA	<1	Buah Lokal	Pedagang pengecer
2	Putra Simarmata	20	Laki-Laki	SMA	2	Buah Lokal	Pedagang Pengecer
3	Fitri	24	Perempuan	SMA	6	Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
4	Ester Situmeang	49	Perempuan	SMA	1,5	Buah Lokal	Pedagang Pengecer
5	Punguan Simanjuntak	49	Laki-Laki	SMA	5	Buah Lokal dan Import	Pedagang pengecer
6	Rikki	21	Laki-Laki	SMA	4	Buah Lokal	Pedagang Pengecer
7	Angel Silalahi	19	Perempuan	SMA	5	Buah Lokal	Pedagang Pengecer
8	Juan Doni	22	Laki-Laki	SMA	2	Lokal dan Import	Pedagang Pengecer

9	Gabriel Buah	26	Perempuan	SMA	3	Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
10	Ketrine Samosir	23	Perempuan	SMA	1	Buah Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
11	Mak Josua Siregar	50	Perempuan	SMA	6	Buah Lokal	Pedagang Pengecer
12	Roni Haloho	32	Laki-Laki	SMA	3	Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
13	Jamada Aritonang	47	Laki-Laki	SMA	4	Buah Lokal	Pedagang Pengecer
14	Saefuddin Daulae	38	Laki-Laki	SMA	3	Buah Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
15	Manik Buah	58	Laki-Laki	SMA	6	Buah Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
16	Saut Silaban	53	Laki-laki	SMP	3	Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
17	Tolen Ketaren	43	Laki-Laki	SMA	3	Buah Lokal dan Import	Pedagang Pengecer
18	Rastani br Hutajulu	49	Perempuan	SMA	4	Buah Lokal dan Import	Pedagang Pengecer

Lampiran 2. Biaya Sewa Lapak Pada Waktu Weekday

No	Nama	Jumlah	Harga Sewa Lapak/Tahun	Biaya Sewa Lapak Selama 5 Hari Berdagang	Biaya Sewa Lapak Dalam 1 Hari Berdagang
1	Angel	1	34.000.000	465.750	93.150
2	Tolen	1	39.000.000	534.245	106.849
3	Rikki	1	40.000.000	547.945	109.589
4	Fitri	1	40.000.000	547.945	109.589
5	Dedi	1	30.000.000	410.955	82.191
6	Saefuddin	1	43.000.000	589.040	117.808
7	Putra	1	37.000.000	506.845	101.369
8	Rastani	1	40.000.000	547.945	109.589
9	Ester	1	48.000.000	657.530	131.506
10	Roni	1	46.000.000	630.135	126.027
11	Josua	1	45.000.000	616.435	123.287
12	Ketrine	1	38.700.000	530.135	106.027
13	Jamada	1	42.000.000	575.340	115.068
14	Juan Doni	1	42.000.000	575.340	115.068
15	Gabriel	1	54.000.000	739.725	147.945
16	Saut	1	43.000.000	589.040	117.808
17	Punguan	1	48.000.000	657.530	131.506
18	Manik Buah	1	35.000.000	479.450	95.890
Jumlah		18	744.700.000	10.201.330	2.040.266
Rata-rata					113.348,1

Lampiran 3. Biaya Sewa Lapak Pada Waktu Weekend

No	Nama	Jumlah	Harga Sewa Lapak/Tahun	Biaya Sewa Lapak Selama 5 Hari Berdagang	Biaya Sewa Lapak Dalam 1 Hari Berdagang
1	Angel	1	34.000.000	186.300	93.150
2	Tolen	1	39.000.000	213.698	106.849
3	Rikki	1	40.000.000	219.178	109.589
4	Fitri	1	40.000.000	219.178	109.589
5	Dedi	1	30.000.000	164.382	82.191
6	Saefuddin	1	43.000.000	235.616	117.808
7	Putra	1	37.000.000	202.738	101.369
8	Rastani	1	40.000.000	219.178	109.589
9	Ester	1	48.000.000	263.012	131.506
10	Roni	1	46.000.000	252.054	126.027
11	Josua	1	45.000.000	246.574	123.287
12	Ketrine	1	38.700.000	212.054	106.027
13	Jamada	1	42.000.000	230.136	115.068
14	Juan Doni	1	42.000.000	230.136	115.068
15	Gabriel	1	54.000.000	295.890	147.945
16	Saut	1	43.000.000	235.616	117.808
17	Punguan	1	48.000.000	263.012	131.506
18	Manik Buah	1	35.000.000	191.780	95.890
Jumlah		18	744.700.000	4.080.532	2.040.266
Rata-rata					113.348,1

Lampiran 4. Biaya Upah Karyawan Pada Waktu Weekday

No	Nama	Jumlah	Upah/ Hari	Biaya Upah Karyawan Selama 5 Hari Berdagang	Biaya Upah Karyawan Selama 1 Hari Berdagang
1	Angel	3	130.000	1.950.000	390.000
2	Tolen	3	100.000	1.500.000	300.000
3	Rikki	2	100.000	1.000.000	200.000
4	Fitri	5	130.000	3.250.000	650.000
5	Dedi	6	100.000	3.000.000	600.000
6	Saefuddin	2	90.000	900.000	180.000
7	Putra	2	120.000	1.200.000	240.000
8	Rastani	2	110.000	1.100.000	220.000
9	Ester	1	120.000	600.000	240.000
10	Roni	2	90.000	900.000	180.000
11	Josua	2	115.000	1.150.000	230.000
12	Ketrine	1	77.000	385.000	77.000
13	Jamada	2	120.000	1.200.000	240.000
14	Juan Doni	2	100.000	1.000.000	200.000
15	Gabriel	1	130.000	650.000	130.000
16	Saut	1	100.000	500.000	100.000
17	Punguan	2	85.000	850.000	170.000
18	Manik Buah	1	120.000	600.000	120.000
Jumlah				4.467.000	
Rata-rata					111.675

Lampiran 5. Biaya Upah Karyawan Pada Waktu Weekend

No	Nama	Jumlah Karyawan	Upah/ Hari	Biaya Upah Karyawan Selama 2 Hari Berdagang	Biaya Upah Karyawan Selama 1 Hari Berdagang
1	Anel	3	130.000	780.000	390.000
2	Tolen	3	100.000	600.000	300.000
3	Rikki	2	100.000	400.000	200.000
4	Fitri	5	130.000	1.300.000	650.000
5	Dedi	6	100.000	1.200.000	600.000
6	Saefuddin	2	90.000	360.000	180.000
7	Putra	2	120.000	480.000	240.000
8	Rastani	2	110.000	440.000	220.000
9	Ester	1	120.000	240.000	240.000
10	Roni	2	90.000	360.000	180.000
11	Josua	2	115.000	460.000	230.000
12	Ketrine	1	77.000	154.000	77.000
13	Jamada	2	120.000	480.000	240.000
14	Juan Doni	2	100.000	400.000	200.000
15	Gabriel	1	130.000	260.000	130.000
16	Saut	1	100.000	200.000	100.000
17	Punguan	2	85.000	340.000	170.000
18	Manik Buah	1	120.000	240.000	120.000
Jumlah Rata-rata					4.467.000
					111.675

Lampiran 6. Biaya Makan Karyawan Pada Waktu Weekday

No	Nama	Jumlah Karyawan	Makan/Hari	Uang Makan/Hari	Total Biaya Makan/Weekday	Total Biaya Makan/ Hari
1	Angel	3	1 kali	15.000	225.000	45.000
2	Tolen	3	1 kali	15.000	225.000	45.000
3	Rikki	2	2 kali	15.000	300.000	60.000
4	Fitri	5	2 kali	15.000	750.000	150.000
5	Dedi	6	1 kali	15.000	450.000	90.000
6	Saefuddin	2	1 kali	15.000	150.000	30.000
7	Putra	2	1 kali	15.000	150.000	30.000
8	Rastani	2	1 kali	15.000	150.000	30.000
9	Ester	1	2 kali	20.000	200.000	40.000
10	Roni	2	1 kali	15.000	150.000	30.000
11	Josua	2	2 kali	15.000	300.000	60.000
12	Ketrine	1	1 kali	100.000	500.000	100.000
13	Jamada	2	1 kali	15.000	150.000	30.000
14	Juan Doni	2	1 kali	15.000	150.000	30.000
15	Gabriel	1	2 kali	15.000	150.000	30.000
16	Saut	1	2 kali	15.000	150.000	30.000
17	Punguan	2	1 kali	15.000	150.000	30.000
18	Manik Buah	1	2 kali	15.000	150.000	30.000
Jumlah Rata-rata				40	890.000	22.250

Lampiran 7. Biaya Makan Karyawan Pada Waktu Weekend

No	Nama	Jumlah Karyawan	Makan/Hari	Uang Makan/Hari	Total Biaya Makan/Weekend	Total Biaya Makan/Hari
1	Angel	3	1 kali	15.000	90.000	45.000
2	Tolen	3	1 kali	15.000	90.000	45.000
3	Rikki	2	2 kali	15.000	120.000	60.000
4	Fitri	5	2 kali	15.000	300.000	150.000
5	Dedi	6	1 kali	15.000	180.000	90.000
6	Saefuddin	2	1 kali	15.000	60.000	30.000
7	Putra	2	1 kali	15.000	60.000	30.000
8	Rastani	2	1 kali	15.000	60.000	30.000
9	Ester	1	2 kali	20.000	80.000	40.000
10	Roni	2	1 kali	15.000	60.000	30.000
11	Josua	2	2 kali	15.000	120.000	60.000
12	Ketrine	1	1 kali	100.000	200.000	100.000
13	Jamada	2	1 kali	15.000	60.000	30.000
14	Juan Doni	2	1 kali	15.000	60.000	30.000
15	Gabriel	1	2 kali	15.000	60.000	30.000
16	Saut	1	2 kali	15.000	60.000	30.000
17	Punguan	2	1 kali	15.000	60.000	30.000
18	Manik Buah	1	2 kali	15.000	60.000	30.000
Jumlah				40	890.000	
Rata-rata						22.250

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Timbangan Pada Weekday

No	Nama	Timbangan Digital	Timbangan Manual	Harga Timbangan Digital	Harga Timbangan Manual	Total Pembelian Timbangan	Biaya Penyusutan Timbangan/ 5 Hari	Biaya Timbangan Dalam 1 Hari
1	Angel	1	1	780.000	1.480.000	2.260.000	15.480	3.096
2	Tolen	1	1	780.000	650.000	1.430.000	9.795	1.959
3	Rikki	1	1	840.000	670.000	1.510.000	10.340	2.068
4	Fitri	1	1	820.000	1.450.000	2.270.000	15.550	3.110
5	Dedi	1	1	800.000	680.000	1.480.000	10.135	2.027
6	Saefuddin	1	1	835.000	670.000	1.505.000	10.310	2.062
7	Putra	1	1	785.000	670.000	1.455.000	9.965	1.993
8	Rastani	1	1	285.000	650.000	935.000	6.405	1.281
9	Ester	1	1	650.000	285.000	2.320.000	15.890	3.178
10	Roni	1	1	840.000	1.480.000	970.000	6.645	1.329
11	Josua	1	1	670.000	850.000	1.520.000	10.410	2.082
12	Ketrine	1	2	280.000	1.510.000	1.790.000	12.260	2.452
13	Jamada	1	1	880.000	1.430.000	2.310.000	15.820	3.164
14	Juan Doni	1	1	815.000	690.000	1.505.000	10.310	2.062
15	Gabriel	1	1	830.000	1.450.000	2.280.000	15.615	3.123
16	Saut	1	1	860.000	685.000	1.545.000	10.580	2.116
17	Punguan	1	1	820.000	680.000	1.500.000	10.270	2.055
18	Manik Buah	-	2	-	1.750.00.	1.750.000	11.985	2.397
Jumlah		37					41.554	
Rata-rata							1.123	

Lampiran 9. Biaya Penyusutan Timbangan Pada Weekend

No	Nama	Timbangan Digital	Timbangan Manual	Harga Timbangan Digital	Harga Timbangan Manual	Total Pembelian Timbangan	Umur Ekonomis (2 Hari)	Total Harga per Hari
1	Angel	1	1	780.000	1.480.000	2.260.000	6.192	3.096
2	Tolen	1	1	780.000	650.000	1.430.000	3.918	1.959
3	Rikki	1	1	840.000	670.000	1.510.000	4.136	2.068
4	Fitri	1	1	820.000	1.450.000	2.270.000	6.220	3.110
5	Dedi	1	1	800.000	680.000	1.480.000	4.054	2.027
6	Saefuddin	1	1	835.000	670.000	1.505.000	4.124	2.062
7	Putra	1	1	785.000	670.000	1.455.000	3.986	1.993
8	Rastani	1	1	285.000	650.000	935.000	2.562	1.281
9	Ester	1	1	840.000	1.480.000	2.320.000	6.356	3.178
10	Roni	1	1	670.000	300.000	970.000	2.658	1.329
11	Josua	1	1	670.000	850.000	1.520.000	4.164	2.082
12	Ketrine	1	2	280.000	1.510.000	1.790.000	4.904	2.452
13	Jamada	1	1	880.000	1.430.000	2.310.000	6.328	3.164
14	Juan Doni	1	1	815.000	690.000	1.505.000	4.124	2.062
15	Gabriel	1	1	830.000	1.450.000	2.280.000	6.246	3.123
16	Saut	1	1	860.000	685.000	1.545.000	4.232	2.116
17	Punguan	1	1	820.000	680.000	1.500.000	4.110	2.055
18	Manik Buah	-	2	-	1.750.00.	1.750.000	4.794	2.397
Jumlah						37		41.554
Rata-rata								1.123

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Kalkulator Pada Waktu Weekday

No	Nama	Jumlah	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis (5 Hari)	Total Harga Per Hari
1	Angel	2	35.000	70.000	480	96
2	Tolen	2	40.000	80.000	550	110
3	Rikki	1	80.000	80.000	550	110
4	Fitri	2	40.000	80.000	550	110
5	Dedi	2	55.000	110.000	755	151
6	Saefuddin	1	75.000	75.000	515	103
7	Putra	1	85.000	85.000	580	116
8	Rastani	1	70.000	70.000	480	96
9	Ester	2	45.000	90.000	615	123
10	Roni	2	30.000	60.000	410	82
11	Josua	2	33.000	66.000	450	90
12	Ketrine	2	42.000	84.000	575	115
13	Jamada	1	55.000	55.000	375	75
14	Juan Doni	1	40.000	40.000	275	55
15	Gabriel	1	45.000	45.000	305	61
16	Saut	2	52.000	104.000	710	142
17	Punguan	2	35.000	70.000	480	96
18	Manik Buah	2	40.000	80.000	550	110
Jumlah				9.205		1.841
Rata-rata						63,5

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Kalkulator Pada Waktu Weekend

No	Nama	Jumlah	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis (2 Hari)	Total Harga Per Hari
1	Angel	2	35.000	70.000	192	96
2	Tolen	2	40.000	80.000	220	110
3	Rikki	1	80.000	80.000	220	110
4	Fitri	2	40.000	80.000	220	110
5	Dedi	2	55.000	110.000	302	151
6	Saefuddin	1	75.000	75.000	206	103
7	Putra	1	85.000	85.000	232	116
8	Rastani	1	70.000	70.000	192	96
9	Ester	2	45.000	90.000	246	123
10	Roni	2	30.000	60.000	164	82
11	Josua	2	33.000	66.000	180	90
12	Ketrine	2	42.000	84.000	230	115
13	Jamada	1	55.000	55.000	150	75
14	Juan Doni	1	40.000	40.000	110	55
15	Gabriel	1	45.000	45.000	122	61
16	Saut	2	52.000	104.000	284	142
17	Punguan	2	35.000	70.000	192	96
18	Manik Buah	2	40.000	80.000	220	110
Jumlah			29		3.682	1.841
Rata-rata						63,5

Lampiran 12. Biaya Penyusutan Lampu Pada Waktu Weekday

No	Nama	Lampu	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis (5 Hari)	Total Harga Per Hari
1	Angel	5	40.000	200.000	1.370	274
2	Tolen	-	-	-	-	-
3	Rikki	-	-	-	-	-
4	Fitri	5	55.000	275.000	1.885	377
5	Dedi	5	50.000	250.000	1.540	308
6	Saefuddin	5	50.000	250.000	1.710	342
7	Putra	-	-	-	-	-
8	Rastani	-	-	-	-	-
9	Ester	4	50.000	200.000	1.370	274
10	Roni	3	50.000	150.000	1.025	205
11	Josua	-	-	-	-	-
12	Ketrine	-	-	-	-	-
13	Jamada	-	-	-	-	-
14	Juan Doni	6	50.000	300.000	2.055	411
15	Gabriel	6	45.000	270.000	1.850	370
16	Saut	6	40.000	240.000	1.645	329
17	Punguan	-	-	-	-	-
18	Manik Buah	5	40.000	200.000	1.370	274
Jumlah			50		15.820	3.164
Rata-rata						63

Lampiran 13. Biaya Penyusutan Lampu Pada Waktu Weekend

No	Nama	Lampu	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis (2 Hari)	Total Harga Per Hari
1	Angel	5	40.000	200.000	548	274
2	Tolen	-	-	-	-	-
3	Rikki	-	-	-	-	-
4	Fitri	5	55.000	275.000	754	377
5	Dedi	5	50.000	250.000	616	308
6	Saefuddin	5	50.000	250.000	684	342
7	Putra	-	-	-	-	-
8	Rastani	-	-	-	-	-
9	Ester	4	50.000	200.000	548	274
10	Roni	3	50.000	150.000	410	205
11	Josua	-	-	-	-	-
12	Ketrine	-	-	-	-	-
13	Jamada	-	-	-	-	-
14	Juan Doni	6	50.000	300.000	822	411
15	Gabriel	6	45.000	270.000	740	370
16	Saut	6	40.000	240.000	658	329
17	Punguan	-	-	-	-	-
18	Manik Buah	5	40.000	200.000	548	274
Jumlah				6.328		3.164
Rata-rata						63

Lampiran 14. Biaya Pemakaian Token Listrik Pada Weekday

No	Nama	Lampu	Token Listrik Per Bulan	Lama Pemakaian	Umur Ekonomis (5 Hari)	Pemakaian Token/ Hari
1	Angel	5	150.000	30 Hari	25.000	5.000
2	ToLEN	-	-	-	-	-
3	Rikki	-	-	-	-	-
4	Fitri	5	150.000	30 Hari	25.000	5.000
5	Dedi	5	150.000	30 Hari	25.000	5.000
6	Saefuddin	5	150.000	30 Hari	25.000	5.000
7	Putra	-	-	-	-	-
8	Rastani	-	-	-	-	-
9	Ester	4	150.000	30 Hari	25.000	5.000
10	Roni	3	100.000	30 Hari	16.665	3.333
11	Josua	-	-	-	-	-
12	Ketrine	-	-	-	-	-
13	Jamada	-	-	-	-	-
14	Juan Doni	6	200.000	30 Hari	33.330	6.666
15	Gabriel	6	200.000	30 Hari	33.330	6.666
16	Saut	6	200.000	30 Hari	33.330	6.666
17	Punguan	-	-	-	-	-
18	Manik Buah	5	150.000	30 Hari	33.330	6.666
Jumlah		50			274.985	54.997
Rata-rata						1.099

Lampiran 15. Biaya Pemakaian Token Listrik Pada Weekend

No	Nama	Lampu	Token Listrik Per Bulan	Lama Pemakaian	Umur Ekonomis (2 Hari)	Pemakaian Token/ Hari
1	Angel	5	150.000	30 Hari	10.000	5.000
2	Tolen	-	-	-	-	-
3	Rikki	-	-	-	-	-
4	Fitri	5	150.000	30 Hari	10.000	5.000
5	Dedi	5	150.000	30 Hari	10.000	5.000
6	Saefuddin	5	150.000	30 Hari	10.000	5.000
7	Putra	-	-	-	-	-
8	Rastani	-	-	-	-	-
9	Ester	4	150.000	30 Hari	10.000	5.000
10	Roni	3	100.000	30 Hari	6.666	3.333
11	Josua	-	-	-	-	-
12	Ketrine	-	-	-	-	-
13	Jamada	-	-	-	-	-
14	Juan Doni	6	200.000	30 Hari	13.332	6.666
15	Gabriel	6	200.000	30 Hari	13.332	6.666
16	Saut	6	200.000	30 Hari	13.332	6.666
17	Punguan	-	-	-	-	-
18	Manik Buah	5	150.000	30 Hari	13.332	6.666
Jumlah		50			109.994	54.997
Rata-rata						1.099

Lampiran 16. Biaya Pembelian Plastik Kemasan Pada waktu Weekday

No	Nama	Biaya Pembelian Plastik/ Hari	Weekday	Total
1	Angel	65.000	5 Hari	325000
2	Tolen	105.000	5 Hari	525000
3	Rikki	85.000	5 Hari	425000
4	Fitri	65.000	5 Hari	325000
5	Dedi	90.000	5 Hari	450000
6	Saefuddin	70.000	5 Hari	350000
7	Putra	80.000	5 Hari	400000
8	Rastani	90.000	5 Hari	450000
9	Ester	65.000	5 Hari	325000
10	Roni	55.000	5 Hari	275000
11	Josua	75.000	5 Hari	375000
12	Ketrine	75.000	5 Hari	375000
13	Jamada	80.000	5 Hari	400000
14	Juan Doni	75.000	5 Hari	375000
15	Gabriel	55.000	5 Hari	275000
16	Saut	50.000	5 Hari	250000
17	Punguan	55.000	5 Hari	275000
18	Manik Buah	70.000	5 Hari	350000
Total				6.525.000
Biaya Dalam 1 Hari Berdagang				1.305.000
Rata-rata				72..500

Lampiran 17. Biaya Pembelian Plastik Kemasan Pada waktu Weekend

No	Nama	Biaya Pembelian Plastik/ Hari	Weekend	Total
1	Angel	70.000	2 Hari	140.000
2	Tolen	120.000	2 Hari	240.000
3	Rikki	105.000	2 Hari	210.000
4	Fitri	80.000	2 Hari	160.000
5	Dedi	110.000	2 Hari	220.000
6	Saefuddin	85.000	2 Hari	170.000
7	Putra	105.000	2 Hari	210.000
8	Rastani	145.000	2 Hari	290.000
9	Ester	85.000	2 Hari	170.000
10	Roni	70.000	2 Hari	140.000
11	Josua	90.000	2 Hari	180.000
12	Ketrine	105.000	2 Hari	210.000
13	Jamada	95.000	2 Hari	190.000
14	Juan Doni	85.000	2 Hari	170.000
15	Gabriel	85.000	2 Hari	170.000
16	Saut	65.000	2 Hari	130.000
17	Punguan	70.000	2 Hari	140.000
18	Manik Buah	85.000	2 Hari	170.000
Total				3.310.000
Biaya Dalam 1 Hari Berdagang				1.655.000
Rata-rata				91.944

Lampiran 18. Biaya Pembelian Buah Pada Weekday dan Weekend

No	Nama Pedagang	Weekday	Biaya Dalam 1 Hari di waktu weekday	Weekend	Biaya Dalam 1 Hari di waktu weekend
1	Angel	28.592.140	5.718.428	15.091.700	7.545.850
2	Tolen	38.653.390	7.730.678	29.614.080	14.807.040
3	Rikki	20.370.180	4.074.036	11.132.500	5.566.250
4	Fitri	55.187.460	1.103.7492	27.376.880	13.688.440
5	Dedi	31.265.400	6.253.080	14.457.200	7.228.600
6	Saefuddin	38.537.230	7.707.446	20.832.660	10.416.330
7	Putra	31.830.380	6.366.076	16.057.710	8.028.855
8	Rastani	29.271.220	5.854.244	23.514.600	11.757.300
9	Ester	31.807.060	6.361.412	14.479.440	7.239.720
10	Roni	40.452.890	8.090.578	31.576.050	15.788.025
11	Josua	22.377.280	4.475.456	16.634.290	8.317.145
12	Ketrine	31.854.340	6.370.868	19.917.470	9.958.735
13	Jamada	22.377.280	4.475.456	21.450.060	10.725.030
14	Juan Doni	25.436.820	5.087.364	17.681.200	8.840.600
15	Gabriel	19.140.860	3.828.172	11.523.570	5.761.785
16	Saut	32.059.230	6.411.846	18.241.450	9.120.725
17	Punguan	30.212.210	6.042.442	16.295.150	8.147.575
18	Manik Buah	61.126.640	12.225.328	30.805.090	15.402.545
Jumlah		590.552.010	118.110.402	359.821.100	178.340.550
Rata-rata			6.561.689		9.907.808

Lampiran 19. Biaya Pembelian Buah Responden/Pedagang Buah Pada Waktu Weekday dan Weekend

Nama Responden : Angel

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	571	Kg	12.800	7.308.800
Manga	366	Kg	16.200	5.929.200
Jambu biji putih	338	Kg	4.600	1.554.800
Rambutan	154	Kg	7.560	1.164.240
Lemon	83	Kg	31.500	2.614.500
Salak	89	Kg	11.400	1.014.600
Manggis	145	Kg	11.980	1.737.100
Kelengkeng	92	Kg	37.600	3.459.200
Buah naga	187	Kg	16.100	3.010.700
Melon	85	Kg	9.400	799.000
Jumlah				28.592.140

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	291	Kg	12.800	3.724.800
Manga	174	Kg	16.200	2.818.800
Jambu biji putih	148	Kg	4.600	680.800
Rambutan	88	Kg	7.560	665.280
Lemon	43	Kg	31.500	1.354.500
Salak	44	Kg	11.400	501.600
Manggis	89	Kg	11.980	1.066.220
Kelengkeng	61	Kg	37.600	2.293.600
buah naga	93	Kg	16.100	1.497.300
Melon	52	Kg	9.400	488.800
Jumlah				15.091.700

Nama Responden : Tolen

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	208	Kg	11.400	2.371.200
Lemon	76	Kg	31.500	2.394.000
Apel merah	122	Kg	41.200	5.026.400
Apel hijau	121	Kg	36.700	4.440.700
Kesemek	119	Kg	13.800	1.642.200
Cempedek	173	Kg	7.230	1.250.790
Alpukat	340	Kg	12.470	4.239.800
Kueni	297	Kg	8.700	2.583.900
Jeruk	518	Kg	12.800	6.630.400
Jeruk	440	Kg	18.350	8.074.000
Total				38.653.390

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	134	Kg	11.400	1.527.600
Lemon	55	Kg	31.500	1.732.500
Apel merah	102	Kg	41.200	4.202.400
Apel hijau	102	Kg	36.700	3.743.400
Kesemek	94	Kg	13.800	1.297.200
Cempedek	174	Kg	7.230	1.258.020
Alpukat	273	Kg	12.470	3.404.310
Kueni	347	Kg	8.700	3.018.900
Jeruk	374	Kg	12.800	4.787.200
Jeruk	253	Kg	18.350	4.642.550
Total				29.614.080

Nama Responden :Rikki

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Sirsak	62	Kg	12.460	772.520
Belimbing	123	Kg	6.690	822.870
Jambu Biji Merah	172	Kg	4.120	708.640
Alpukat	365	Kg	12.470	4.551.550
Jeruk	376	Kg	12.800	4.812.800
Kueni	199	Kg	8.700	1.731.300
Terong Belanda	121	Kg	15.100	1.827.100
Semangka	192	Kg	4.350	835.200
Jambu Biji Putih	111	Kg	4.600	510.600
Melon	404	Kg	9.400	3.797.600
Jumlah				20.370.180

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Sirsak	48	Kg	12.460	598.080
Belimbing	52	Kg	6.690	347.880
Jambu Biji Merah	83	Kg	4.120	341.960
Alpukat	214	Kg	12.470	2.668.580
Jeruk	192	Kg	12.800	2.457.600
Kueni	112	Kg	8.700	974.400
Terong Belanda	57	Kg	15.100	860.700
Semangka	110	Kg	4.350	478.500
Jambu biji putih	63	Kg	4.600	289.800
Melon	225	Kg	9.400	2.115.000
Jumlah				11.132.500

Nama Responden : Fitri**Weekday**

Nama buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Manggis	207	Kg	11.980	2.479.860
Kelengkeng	78	Kg	37.600	2.932.800
Salak	643	Kg	11.400	7.330.200
Kueni	292	Kg	8.700	2.540.400
Terong Belanda	298	Kg	15.100	4.499.800
Lemon	67	Kg	31.500	2.110.500
Jeruk	1.595	Kg	3.700	5.901.500
Jeruk	831	Kg	12.800	10.636.800
Pepaya	395	Kg	6.800	2.686.000
pir madu	110	Kg	18.600	2.046.000
Apel merah	118	Kg	41.200	4.861.600
Apel hijau	71	Kg	36.700	2.605.700
Buah naga	283	Kg	16.100	4.556.300
Total				55.187.460

Weekend

Nama buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Manggis	111	Kg	11.980	1.329.780
Kelengkeng	39	Kg	37.600	1.466.400
Salak	292	Kg	11.400	3.328.800
Kueni	154	Kg	8.700	1.339.800
Terong Belanda	125	Kg	15.100	1.887.500
Lemon	25	Kg	31.500	787.500
Jeruk	912	Kg	3.700	3.374.400
Jeruk	403	Kg	12.800	5.158.400
Pepaya	210	Kg	6.800	1.428.000
Pir madu	72	Kg	18.600	1.339.200
Apel merah	61	Kg	41.200	2.513.200
Apel hijau	31	Kg	36.700	1.137.700
Buah naga	142	Kg	16.100	2.286.200
Total				27.376.880

Nama Responden : Dedi

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Nenas Kecil	2.922	Tandan	3.600	10.519.200
Nenas Sedang	1.432	Tandan	5.600	8.019.200
Nenas Besar	1.430	Tandan	8.900	12.727.000
Total				31.265.400

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Nenas Kecil	1.585	Tandan	3.600	5.706.000
Nenas Sedang	660	Tandan	5.600	3.696.000
Nenas Besar	568	Tandan	8.900	5.055.200
Total				14.475.300

Nama Responden : Saefuddin

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir madu	181	Kg	18.600	3.366.600
Apel merah	157	Kg	41.200	6.468.400
Lemon	166	Kg	31.500	5.229.000
Salak	305	Kg	11.400	3.477.000
Jeruk	825	Kg	3.700	3.052.500
Jeruk	402	Kg	12.800	5.145.600
Buah naga	158	Kg	16.100	2.543.800
Kelengkeng	85	Kg	37.600	3.196.000
Kueni	190	Kg	8.700	1.653.000
Alpukat	109	Kg	12.470	1.359.230
Apel hijau	83	Kg	36.700	3.046.100
Total				38.537.230

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir madu	102	Kg	18.600	1.897.200
Apel merah	79	Kg	41.200	3.254.800
Lemon	81	Kg	31.500	2.551.500
Salak	162	Kg	11.400	1.846.800
Jeruk	434	Kg	3.700	1.605.800
Jeruk	214	Kg	12.800	2.739.200
Buah naga	81	Kg	16.100	1.304.100
Kelengkeng	57	Kg	37.600	2.143.200
Kueni	113	Kg	8.700	983.100
Alpukat	48	Kg	12.470	598.560
Apel hijau	52	Kg	36.700	1.908.400
Total				20.832.660

Nama Responden : Putra

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Terong Belanda	66	Kg	15.100	996.600
manggis	121	Kg	11.980	1.449.580
Pepaya	188	Kg	6.800	1.278.400
Pir madu	153	Kg	18.600	2.845.800
Buah naga	223	Kg	16.100	3.590.300
Apel merah	121	Kg	41.200	4.985.200
Apel hijau	38	Kg	36.700	1.394.600
Pir jumbo	72	Kg	53.400	3.844.800
Alpukat	240	Kg	12.470	2.992.800
Melon	100	Kg	9.400	940.000
Jeruk	695	Kg	3.700	2.571.500
Jeruk	386	Kg	12.800	4.940.800
Total				31.830.380

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Terong Belanda	37	Kg	15.100	558.700
Manggis	59	Kg	11.980	706.820
Pepaya	99	Kg	6.800	673.200
Pir madu	73	Kg	18.600	1.357.800
Buah naga	115	Kg	16.100	1.851.500
Apel merah	71	Kg	41.200	2.925.200
Apel hijau	35	Kg	36.700	1.284.500
Pir jumbo	29	Kg	53.400	1.548.600
Alpukat	107	Kg	12.470	1.334.290
Melon	27	Kg	9.400	253.800
Jeruk	413	Kg	3.700	1.528.100
Jeruk	159	Kg	12.800	2.035.200
Total				16.057.710

Nama Responden : Rastani

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	405	Kg	12.800	5.184.000
Manga	358	Kg	16.200	5.799.600
Jambu Biji Putih	267	Kg	4.600	1.228.200
Rambutan	159	Kg	7.560	1.202.040
Lemon	80	Kg	31.500	2.520.000
Salak	125	Kg	11.400	1.425.000
Manggis	161	Kg	11.980	1.928.780
Kelengkeng	108	Kg	37.600	4.060.800
Buah Naga	226	Kg	16.100	3.638.600
Melon	243	Kg	9.400	2.284.200
Total				29.271.220

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	300	Kg	12.800	3.840.000
Manga	234	Kg	16.200	3.790.800
Jambu Biji Putih	217	Kg	4.600	998.200
Rambutan	110	Kg	7.560	831.600
Lemon	65	Kg	31.500	2.047.500
Salak	112	Kg	11.400	1.276.800
Manggis	150	Kg	11.980	1.797.000
Kelengkeng	104	Kg	37.600	3.910.400
Buah Naga	187	Kg	16.100	3.010.700
Melon	214	Kg	9.400	2.011.600
Total				23.514.600

Nama Responden : Ester**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	378	Kg	3.700	1.398.600
Jeruk	379	Kg	12.800	4.851.200
Jeruk	384	Kg	18.350	7.046.400
Manga	68	Kg	16.200	1.101.600
Lemon	81	Kg	31.500	2.551.500
Melon	234	Kg	9.400	2.199.600
Salak	248	Kg	11.400	2.827.200
Buah Naga	247	Kg	16.100	3.976.700
Manggis	247	Kg	11.980	2.959.060
Kelengkeng	77	Kg	37.600	2.895.200
Total				31.807.060

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	185	Kg	3.700	684.500
Jeruk	186	Kg	12.800	2.380.800
Jeruk	184	Kg	18.350	3.376.400
Manga	35	Kg	16.200	567.000
Lemon	37	Kg	31.500	1.165.500
Melon	107	Kg	9.400	1.005.800
Salak	105	Kg	11.400	1.197.000
buah naga	103	Kg	16.100	1.658.300
Manggis	113	Kg	11.980	1.353.740
Kelengkeng	29	Kg	37.600	10.90.400
Total				14.479.440

Nama Responden : Roni Haloho

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir madu	208	Kg	18.600	3.868.800
Apel merah	116	Kg	41.200	4.779.200
Apel Hijau	86	Kg	36.700	3.156.200
Pir jumbo	68	Kg	53.400	3.631.200
Lemon	121	Kg	31.500	3.811.500
Melon	227	Kg	9.400	2.133.800
Buah Naga	342	Kg	16.100	5.506.200
Sirsak	107	Kg	12.460	1.333.220
Alpukat	323	Kg	12.470	4.027.810
Salak	130	Kg	11.400	1.482.000
Jeruk	439	Kg	12.800	5.619.200
Rambutan	146	Kg	7.560	1.103.760
Total				40.452.890

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	185	Kg	18.600	3.441.000
Apel merah	98	Kg	41.200	4.037.600
Apel Hijau	70	Kg	36.700	2.569.000
Pir Jumbo	57	Kg	53.400	3.043.800
Lemon	73	Kg	31.500	2.299.500
Melon	121	Kg	9.400	1.137.400
Buah Naga	240	Kg	16.100	3.864.000
Sirsak	132	Kg	12.460	1.644.720
Alpukat	257	Kg	12.470	3.204.790
Salak	94	Kg	11.400	1.071.600
Jeruk	332	Kg	12.800	4.249.600
Rambutan	134	Kg	7.560	1.013.040
Total				31.576.050

Nama Responden : Josua Siregar

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	168	Kg	6.690	1.123.920
Rambutan	224	Kg	7.560	1.693.440
Buah Naga	170	Kg	16.100	2.737.000
Lemon	125	Kg	31.500	3.937.500
Salak	106	Kg	11.400	1.208.400
Buah Naga	158	Kg	16.100	2.543.800
Manggis	179	Kg	11.980	2.144.420
Kelengkeng	80	Kg	37.600	3.008.000
Jeruk	311	Kg	12.800	3.980.800
Total				22.377.280

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	117	Kg	6.690	782..730
Rambutan	230	Kg	7.560	1.738.800
Buah Naga	126	Kg	16.100	2.028.600
Lemon	107	Kg	31.500	3.370.500
Salak	113	Kg	11.400	1.288.200
Buah Naga	110	Kg	16.100	1.771.000
Manggis	117	Kg	11.980	1.401.660
Kelengkeng	44	Kg	37.600	1.654.400
Jeruk	203	Kg	12.800	2.598.400
Total				16.634.290

Nama Responden : Ketrine

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	77	Kg	18.600	1.432.200
Belimbing	306	Kg	6.690	2.047.140
Terong Belanda	124	Kg	15.100	1.872.400
Marqisa	313	Kg	8.680	2.716.840
Sirsak	1.236	Kg	12.460	15.400.560
Salak	135	Kg	11.400	1.539.000
Buah Naga	174	Kg	16.100	2.801.400
Jeruk	316	Kg	12.800	4.044.800
Total				31.854.340

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Jumlah
Pir Madu	64	Kg	18.600	1.190.400
Belimbing	233	Kg	6.690	1.558.770
Terong Belanda	78	Kg	15.100	1.177.800
Marqisa	250	Kg	8.680	2.170.000
Sirsak	585	Kg	12.460	7.289.100
Salak	122	Kg	11.400	1.390.800
Buah Naga	142	Kg	16.100	2.286.200
Jeruk	223	Kg	12.800	2.854.400
Total				19.917.470

Nama Responden : Jamada Aritonang**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Jumlah	Harga	Total
Belimbing	150	Kg	6.690	1.003.500
Sirsak	111	Kg	12.460	1.383.060
Rambutan	329	Kg	7.560	2.487.240
Buah Naga	120	Kg	16.100	1.932.000
Salak	124	Kg	11.400	1.413.600
Lemon	85	Kg	31.500	2.677.500
Melon	83	Kg	9.400	780.200
Manggis	187	Kg	11.980	2.240.260
Kelengkeng	101	Kg	37.600	3.797.600
Jeruk	327	Kg	12.800	4.185.600
Total				21.900.560

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Jumlah	Harga	Total
Belimbing	160	Kg	6.690	1.070.400
Sirsak	92	Kg	12.460	1.146.320
Rambutan	160	Kg	7.560	1.209.600
Buah Naga	95	Kg	16.100	1.529.500
Salak	80	Kg	11.400	912.000
Lemon	125	Kg	31.500	3.937.500
Melon	120	Kg	9.400	1.128.000
Manggis	163	Kg	11.980	1.952.740
Kelengkeng	95	Kg	37.600	3.572.000
Jeruk	390	Kg	12.800	4.992.000
Total				21.450.060

Nama Responden : Juan Doni

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	245	Kg	11.400	2.793.000
Lemon	82	Kg	31.500	2.583.000
Apel Merah	84	Kg	41.200	3.460.800
Apel hijau	85	Kg	36.700	3.119.500
Kesemek	107	Kg	13.800	1.476.600
Cempedak	296	Kg	7.230	2.140.080
Alpukat	272	Kg	12.470	3.391.840
Kueni	208	Kg	8.700	1.809.600
Kelengkeng	124	Kg	37.600	4.662.400
Total				25.436.820

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	126	Kg	11.400	1.436.400
Lemon	48	Kg	31.500	1.512.000
Apel Merah	41	Kg	41.200	1.689.200
Apel Hijau	55	Kg	36.700	2.018.500
Kesemek	82	Kg	13.800	1.131.600
Cempedak	286	Kg	7.230	2.067.780
Alpukat	156	Kg	12.470	1.945.320
Kueni	140	Kg	8.700	1.218.000
Kelengkeng	124	Kg	37.600	4.662.400
Total				17.681.200

Nama Responden : Gabriel

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Anggur Hijau	37	Kg	84.000	3.108.000
Anggur Merah	38	Kg	48.700	1.850.600
Anggur Hitam	38	Kg	84.670	3.217.460
Jeruk	876	Kg	3.700	3.241.200
Melon	200	Kg	9.400	1.880.000
Kelengkeng	40	Kg	37.600	1.504.000
Strawberry	285	Pack	9.440	2.690.400
Pepaya	91	Kg	6.800	618.800
Nenas	184	Tandan	5.600	1.030.400
Total				19.140.860

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Anggur Hijau	26	Kg	84.000	2.184.000
Anggur Merah	19	Kg	48.700	925.300
Anggur Hitam	21	Kg	84.670	1.778.070
Jeruk	428	Kg	3.700	1.583.600
Melon	107	Kg	9.400	1.005.800
Kelengkeng	40	Kg	37.600	1.504.000
Strawberry	160	Pack	9.440	1.510.400
Papaya	53	Kg	6.800	360.400
Nenas	120	Tandan	5.600	672.000
Total				11.523.570

Nama Responden : Saut**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	157	Kg	6.690	1.050.330
Rambutan	353	Kg	7.560	2.668.680
Salak	348	Kg	11.400	3.967.200
Manggis	221	Kg	11.980	2.647.580
Jeruk	532	Kg	12.800	6.809.600
Melon	185	Kg	9.400	1.739.000
Kelengkeng	107	Kg	37.600	4.023.200
Buah Naga	128	Kg	16.100	2.060.800
Jambu Air	203	Kg	3.680	747.040
Pepaya	424	Kg	6.800	2.883.200
Kueni	398	Kg	8.700	3.462.600
Total				32.059.230

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	83	Kg	6.690	555.270
Rambutan	174	Kg	7.560	1.315.440
Salak	213	Kg	11.400	2.428.200
Manggis	131	Kg	11.980	1.569.380
Jeruk	295	Kg	12.800	3.776.000
Melon	110	Kg	9.400	1.034.000
Kelengkeng	64	Kg	37.600	2.406.400
Buah Naga	66	Kg	16.100	1.062.600
jambu air	107	Kg	3.680	393.760
Pepaya	232	Kg	6.800	1.577.600
Kueni	244	Kg	8.700	2.122.800
Total				18.241.450

Nama Responden : Punguan

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	169	Kg	18.600	3.143.400
Apel Merah	100	Kg	41.200	4.120.000
Apel Hijau	60	Kg	36.700	2.202.000
Pir Jumbo	64	Kg	53.400	3.417.600
Lemon	88	Kg	31.500	2.772.000
Melon	153	Kg	9.400	1.438.200
Buah Naga	316	Kg	16.100	5.087.600
Sirsak	144	Kg	12.460	1.794.240
Alpukat	271	Kg	12.470	3.379.370
Salak	128	Kg	11.400	1.459.200
Rambutan	185	Kg	7.560	1.398.600
Total				30.212.210

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	90	Kg	18.600	1.674.000
Apel Merah	60	Kg	41.200	2.472.000
Apel Hijau	32	Kg	36.700	1.174.400
Pir Jumbo	33	Kg	53.400	1.762.200
Lemon	46	Kg	31.500	1.449.000
Melon	81	Kg	9.400	761.400
Buah Naga	163	Kg	16.100	2.624.300
Sirsak	86	Kg	12.460	1.071.560
Alpukat	139	Kg	12.470	1.733.330
Salak	71	Kg	11.400	809.400
Rambutan	101	Kg	7.560	763.560
Total				16.295.150

Nama Responden : Manik Buah

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Rambutan	538	Kg	7.560	4.067.280
Mangga	148	Kg	16.200	2.397.600
Jeruk	585	Kg	12.800	7.488.000
Jambu Merah	217	Kg	4.120	894.040
Pepaya	4.896	Kg	6.800	33.292.800
Buah Naga	162	Kg	16.100	2.608.200
Manggis	214	Kg	11.980	2.563.720
Kelengkeng	97	Kg	37.600	3.647.200
Melon	95	Kg	9.400	893.000
Nenas	191	Tandan	5.600	1.069.600
Pisang	296	Sisir	7.450	2.205.200
Total				61.126.640

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Rambutan	320	Kg	7.560	2.419.200
Mangga	86	Kg	16.200	1.393.200
Jeruk	362	Kg	12.800	4.633.600
Jambu Merah	130	Kg	4.120	535.600
Pepaya	2.161	Kg	6.800	14.694.800
Buah Naga	82	Kg	16.100	1.320.200
Manggis	113	Kg	11.980	1.353.740
Kelengkeng	61	Kg	37.600	2.293.600
Melon	51	Kg	9.400	479.400
Nenas	101	Sisir	5.600	565.600
Pisang	127	Tandan	7.450	946.150
Total				30.635.090

Lampiran 20. Penjualan Buah (Penerimaan) Responden/Pedagang Buah Pada Waktu Weekday dan Weekend

Nama Responden : Angel

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	571	Kg	15.000	8.565.000
Manga	366	Kg	20.000	7.320.000
Jambu Biji Putih	338	Kg	6.000	2.028.000
Rambutan	154	Kg	10.000	1.540.000
Lemon	83	Kg	38.000	3.154.000
Salak	89	Kg	14.000	1.246.000
Manggis	145	Kg	12.000	1.740.000
Kelengkeng	92	Kg	40.000	3.680.000
Buah Naga	187	Kg	20.000	3.740.000
Melon	85	Kg	13.000	1.105.000
Jumlah				34.118.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	291	Kg	15.000	4.365.000
Manga	174	Kg	20.000	3.480.000
Jambu Biji Putih	148	Kg	6.000	888.000
Rambutan	88	Kg	10.000	880.000
Lemon	43	Kg	38.000	1.634.000
Salak	44	Kg	14.000	616.000
Manggis	89	Kg	12.000	1.068.000
Kelengkeng	61	Kg	40.000	2.440.000
Buah Naga	93	Kg	20.000	1.860.000
Melon	52	Kg	13.000	676.000
Jumlah				17.907.000

Nama Responden : Tolen Ketaren

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	208	Kg	14.000	291.2000
Lemon	76	Kg	38.000	2.888.000
Apel Merah	122	Kg	45.000	5.490.000
Apel Hijau	121	Kg	40.000	4.840.000
Kesemek	119	Kg	16.000	1.904.000
Cempedek	173	Kg	10.000	1.730.000
Alpukat	340	Kg	15.000	5.100.000
Kueni	297	Kg	12.000	3.564.000
Jeruk	518	Kg	15.000	7.770.000
Jeruk	440	Kg	23.000	10.120.000
Total				46.318.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	134	Kg	14.000	1.876.000
Lemon	55	Kg	38.000	2.090.000
Apel Merah	102	Kg	45.000	4.590.000
Apel Hijau	102	Kg	40.000	4.080.000
Kesemek	94	Kg	16.000	1.504.000
Cempedek	174	Kg	10.000	1.740.000
Alpukat	273	Kg	15.000	4.095.000
Kueni	347	Kg	12.000	4.164.000
Jeruk	374	Kg	15.000	5.610.000
Jeruk	253	Kg	23.000	5.819.000
Total				35.568.000

Nama Responden :Rikki

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Sirsak	62	Kg	16.000	992.000
Belimbing	123	Kg	8.000	984.000
Jambu Biji Merah	172	Kg	7.000	1.204.000
Alpukat	365	Kg	15.000	5.475.000
Jeruk	376	Kg	15.000	5.640.000
Kueni	199	Kg	12.000	2.388.000
Terong Belanda	121	Kg	17.000	2.057.000
Semangka	192	Kg	6.000	1.152.000
Jambu Biji Putih	111	Kg	6.000	666.000
Melon	404	Kg	13.000	5.252.000
Jumlah				25.810.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Sirsak	48	Kg	16.000	768.000
Belimbing	52	Kg	8.000	416.000
Jambu Biji Merah	83	Kg	7.000	581.000
Alpukat	214	Kg	15.000	3.210.000
Jeruk	192	Kg	15.000	2.880.000
Kueni	112	Kg	12.000	1.344.000
Terong Belanda	57	Kg	17.000	969.000
Semangka	110	Kg	6.000	660.000
Jambu Biji Putih	63	Kg	6.000	378.000
Melon	225	Kg	13.000	2.925.000
Jumlah				14.131.000

Nama Responden : Fitri**Weekday**

Nama buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Manggis	207	Kg	15.000	3.105.000
Kelengkeng	78	Kg	40.000	3.120.000
Salak	643	Kg	14.000	9.002.000
Kueni	292	Kg	12.000	3.504.000
Terong Belanda	298	Kg	17.000	5.066.000
Lemon	67	Kg	38.000	2.546.000
Jeruk	1.595	Kg	6.000	9.570.000
Jeruk	831	Kg	15.000	12.465.000
Pepaya	395	Kg	8.000	3.160.000
Pir Madu	110	Kg	23.000	2.530.000
Apel Merah	118	Kg	45.000	5.310.000
Apel Hijau	71	Kg	40.000	2.840.000
Buah Naga	283	Kg	20.000	5.660.000
Total				67.878.000

Weekend

Nama buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Manggis	111	Kg	15.000	1.665.000
Kelengkeng	39	Kg	40.000	1.560.000
Salak	292	Kg	14.000	4.088.000
Kueni	154	Kg	12.000	1.848.000
Terong Belanda	125	Kg	17.000	2.125.000
Lemon	25	Kg	38.000	950.000
Jeruk	912	Kg	6.000	5.472.000
Jeruk	403	Kg	15.000	6.045.000
Pepaya	210	Kg	6.800	1.428.000
Pir Madu	72	Kg	23.000	1.656.000
Apel Merah	61	Kg	45.000	2.745.000
Apel Hijau	31	Kg	40.000	1.240.000
Buah Naga	142	Kg	20.000	2.840.000
Total				33.662.000

Nama Responden : Dedi

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Nenas Kecil	2.922	Tandan	5.000	14.610.000
Nenas Sedang	1.432	Tandan	8.000	11.456.000
Nenas Besar	1.430	Tandan	12.000	17.160.000
Total				43.226.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Nenas Kecil	1.585	Tandan	5.000	7.925.000
Nenas Sedang	660	Tandan	8.000	5.280.000
Nenas Besar	568	Tandan	12.000	6.816.000
Total				20.021.000

Nama Responden : Saefuddin

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	181	Kg	23.000	4.163.000
Apel Merah	157	Kg	45.000	7.065.000
Lemon	166	Kg	38.000	6.308.000
Salak	305	Kg	14.000	4.270.000
Jeruk	825	Kg	6.000	4.950.000
Jeruk	402	Kg	15.000	6.030.000
Buah Naga	158	Kg	20.000	3.160.000
Kelengkeng	85	Kg	40.000	3.400.000
Kueni	190	Kg	12.000	2.280.000
Alpukat	109	Kg	15.000	1.635.000
Apel Hijau	83	Kg	40.000	3.320.000
Total				46.581.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	102	Kg	23.000	2.346.000
Apel Merah	79	Kg	45.000	3.555.000
Lemon	81	Kg	38.000	3.078.000
Salak	162	Kg	14.000	2.268.000
Jeruk	434	Kg	6.000	2.604.000
Jeruk	214	Kg	15.000	3.210.000
Buah Naga	81	Kg	20.000	1.620.000
Kelengkeng	57	Kg	40.000	2.280.000
Kueni	113	Kg	12.000	1.356.000
Alpukat	48	Kg	15.000	720.000
Apel Hijau	52	Kg	40.000	2.080.000
Total				25.117.000

Nama Responden : Putra**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Terong Belanda	66	Kg	17.000	1.122.000
Manggis	121	Kg	20.000	2.420.000
Pepaya	188	Kg	6.800	1.278.400
Pir Madu	153	Kg	23.000	3.519.000
Buah Naga	223	Kg	20.000	4.460.000
Apel Merah	121	Kg	45.000	5.445.000
Apel Hijau	38	Kg	40.000	1.520.000
Pir Jumbo	72	Kg	60.000	4.320.000
Alpukat	240	Kg	15.000	3.600.000
Melon	100	Kg	13.000	1.300.000
Jeruk	695	Kg	6.000	4.170.000
Jeruk	386	Kg	15.000	5.790.000
Total				38.944.400

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Terong Belanda	37	Kg	17.000	629.000
Manggis	59	Kg	20.000	1.180.000
Pepaya	99	Kg	6.800	673.200
Pir madu	73	Kg	23.000	1.679.000
Buah Naga	115	Kg	20.000	2.300.000
Apel Merah	71	Kg	45.000	3.195.000
Apel Hijau	35	Kg	40.000	1.400.000
Pir Jumbo	29	Kg	60.000	1.740.000
Alpukat	107	Kg	15.000	1.605.000
Melon	27	Kg	13.000	351.000
Jeruk	413	Kg	6.000	2.478.000
Jeruk	159	Kg	15.000	2.385.000
Total				19.615.200

Nama Responden : Rastani**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	405	Kg	15.000	6.075.000
Manga	358	Kg	20.000	7.160.000
Jambu Biji Putih	267	Kg	6.000	1.602.000
Rambutan	159	Kg	10.000	1.590.000
Lemon	80	Kg	38.000	3.040.000
Salak	125	Kg	14.000	1.750.000
Manggis	161	Kg	15.000	2.415.000
Kelengkeng	108	Kg	40.000	4.320.000
Buah Naga	226	Kg	20.000	4.520.000
Melon	243	Kg	13.000	3.159.000
Total				35.631.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	300	Kg	15.000	4.500.000
Manga	234	Kg	20.000	4.680.000
Jambu Biji Putih	217	Kg	6.000	1.302.000
Rambutan	110	Kg	10.000	1.100.000
Lemon	65	Kg	38.000	2.470.000
Salak	112	Kg	14.000	1.568.000
Manggis	150	Kg	15.000	2.250.000
Kelengkeng	104	Kg	40.000	4.160.000
Buah Naga	187	Kg	20.000	3.740.000
Melon	214	Kg	13.000	2.782.000
Total				28.552.000

Nama Responden : Ester**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	378	Kg	6.000	2.268.000
Jeruk	379	Kg	15.000	5.685.000
Jeruk	384	Kg	23.000	8.832.000
Manga	68	Kg	20.000	1.360.000
Lemon	81	Kg	38.000	3.078.000
Melon	234	Kg	13.000	3.042.000
Salak	248	Kg	14.000	3.472.000
Buah Naga	247	Kg	20.000	4.940.000
Manggis	247	Kg	15.000	3.705.000
Kelengkeng	77	Kg	40.000	3.080.000
Total				39.462.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Jeruk	185	Kg	6.000	1.110.000
Jeruk	186	Kg	15.000	2.790.000
Jeruk	184	Kg	23.000	4.232.000
Manga	35	Kg	20.000	700.000
Lemon	37	Kg	38.000	1.406.000
Melon	107	Kg	13.000	1.391.000
Salak	105	Kg	14.000	1.470.000
Buah Naga	103	Kg	20.000	2.060.000
Manggis	113	Kg	15.000	1.695.000
Kelengkeng	29	Kg	40.000	1.160.000
Total				18.014.000

Nama Responden : Roni Haloho

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	208	Kg	23.000	4.784.000
Apel merah	116	Kg	45.000	5.220.000
Apel Hijau	86	Kg	40.000	3.440.000
Pir jumbo	68	Kg	60.000	4.080.000
Lemon	121	Kg	38.000	4.598.000
Melon	227	Kg	13.000	2.951.000
Buah Naga	342	Kg	20.000	6.840.000
Sirsak	107	Kg	16.000	1.712.000
Alpukat	323	Kg	15.000	4.845.000
Salak	130	Kg	14.000	1.820.000
Jeruk	439	Kg	15.000	6.585.000
Rambutan	146	Kg	10.000	1.460.000
Total				48.335.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
pir madu	185	Kg	23.000	4.255.000
Apel merah	98	Kg	45.000	4.410.000
Apel Hijau	70	Kg	40.000	2.800.000
Pir jumbo	57	Kg	60.000	3.420.000
Lemon	73	Kg	38.000	2.774.000
Melon	121	Kg	13.000	1.573.000
Buah Naga	240	Kg	20.000	4.800.000
Sirsak	132	Kg	16.000	2.112.000
Alpukat	257	Kg	15.000	3.855.000
Salak	94	Kg	14.000	1.316.000
Jeruk	332	Kg	15.000	4.980.000
Rambutan	134	Kg	10.000	1.340.000
Total				37.635.000

Nama Responden : Josua Siregar

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	168	Kg	8.000	1.344.000
Rambutan	224	Kg	10.000	2.240.000
Buah Naga	170	Kg	20.000	3.400.000
Lemon	125	Kg	38.000	4.750.000
Salak	106	Kg	14.000	1.484.000
Bbuah Naga	158	Kg	20.000	3.160.000
Manggis	179	Kg	15.000	2.685.000
Kelengkeng	80	Kg	40.000	3.200.000
Jeruk	311	Kg	15.000	4.665.000
Total				26.928.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	117	Kg	8.000	936.000
Rambutan	230	Kg	10.000	2.300.000
Buah Naga	126	Kg	20.000	2.520.000
Lemon	107	Kg	38.000	4.066.000
Salak	113	Kg	14.000	1.582.000
Buah Naga	110	Kg	20.000	2.200.000
Manggis	117	Kg	15.000	1.755.000
Kelengkeng	44	Kg	40.000	1.760.000
Jeruk	203	Kg	15.000	3.045000
Total				20.164.000

Nama Responden : Ketrine

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	77	Kg	23.000	1.771.000
Belimbing	306	Kg	8.000	2.448.000
Terong Belanda	124	Kg	17.000	2.108.000
Marqisa	313	Kg	12.000	3.756.000
Sirsak	1.236	Kg	16.000	19.776.000
Salak	135	Kg	14.000	1.890.000
buah naga	174	Kg	20.000	3.480.000
Jeruk	316	Kg	15.000	4.740.000
Total				39.969.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	64	Kg	23.000	1.472.000
Belimbing	233	Kg	8.000	1.864.000
Terong Belanda	78	Kg	17.000	1.326.000
Marqisa	250	Kg	12.000	3.000.000
Sirsak	585	Kg	16.000	9.360.000
Salak	122	Kg	14.000	1.708.000
Buah Naga	142	Kg	20.000	2.840.000
Jeruk	223	Kg	15.000	3.345.000
Total				24.915.000

Nama Responden : Jamada Aritonang**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Jumlah	Harga	Total
Belimbing	150	Kg	8.000	1.200..000
Sirsak	111	Kg	16.000	1.776.000
Rambutan	329	Kg	10.000	3.290.000
Buah Naga	120	Kg	20.000	2.400.000
Salak	124	Kg	14.000	1.736.000
Lemon	85	Kg	38.000	3.230.000
Melon	83	Kg	13.000	1.079.000
Manggis	187	Kg	15.000	2.805.000
Kelengkeng	101	Kg	40.000	4.040.000
Jeruk	327	Kg	15.000	4.905.000
Total				26.461.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Jumlah	Harga	Total
Belimbing	160	Kg	8.000	1.280.000
Sirsak	92	Kg	16.000	1.472.000
Rambutan	160	Kg	10.000	1.600.000
Buah Naga	95	Kg	20.000	1.900.000
Salak	80	Kg	14.000	1.120.000
Lemon	125	Kg	38.000	4.750.000
Melon	120	Kg	13.000	1.560.000
Manggis	163	Kg	15.000	2.445.000
Kelengkeng	95	Kg	40.000	3.800.000
Jeruk	390	Kg	15.000	5.850.000
Total				25.777.000

Nama Responden : Juan Doni**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	245	Kg	14.000	3.430.000
Lemon	82	Kg	38.000	3.116.000
Apel Merah	84	Kg	45.000	3.780.000
Apel Hijau	85	Kg	40.000	3.400.000
Kesemek	107	Kg	16.000	1.712.000
Cempedak	296	Kg	10.000	2.960.000
Alpukat	272	Kg	15.000	4.080.000
Kueni	208	Kg	12.000	2.496.000
Kelengkeng	124	Kg	40.000	4.960.000
Total				29.934.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Salak	126	Kg	14.000	1.764.000
Lemon	48	Kg	38.000	1.824.000
Apel Merah	41	Kg	45.000	1.845.000
Apel Hijau	55	Kg	40.000	2.200.000
Kesemek	82	Kg	16.000	1.312.000
Cempedak	286	Kg	10.000	2.860.000
Alpukat	156	Kg	15.000	2.340.000
Kueni	140	Kg	12.000	1.680.000
Kelengkeng	124	Kg	40.000	4.960.000
Total				20.785.000

Nama Responden : Gabriel**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Anggur Hijau	37	Kg	100.000	3.700.000
Anggur Merah	38	Kg	55.000	2.090.000
Anggur Hitam	38	Kg	95.000	3.610.000
Jeruk	876	Kg	6.000	5.256.000
Melon	200	Kg	13.000	2.600.000
Kelengkeng	40	Kg	40.000	1.600.000
Strawberry	285	Pack	13.000	3.705.000
Pepaya	91	Kg	8.000	728.000
Nenas	184	Tandan	8.000	1.472.000
Total				24.761.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Anggur Hijau	26	Kg	100.000	2.600.000
Anggur Merah	19	Kg	55.000	1.045.000
Anggur Hitam	21	Kg	95.000	1.995.000
Jeruk	428	Kg	6.000	2.568.000
Melon	107	Kg	13.000	1.391.000
Kelengkeng	40	Kg	40.000	1.600.000
Strawberry	160	Pack	13.000	2.080.000
Pepaya	53	Kg	6.800	36.0400
Nenas	120	Tandan	8.000	960.000
Total				14.599.400

Nama Responden : Saut Silaban**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	157	Kg	8.000	1.256.000
Rambutan	353	Kg	10.000	3.530.000
Salak	348	Kg	14.000	4.872.000
Manggis	221	Kg	15.000	3.315.000
Jeruk	532	Kg	15.000	7.980.000
Melon	185	Kg	13.000	2.405.000
Kelengkeng	107	Kg	40.000	4.280.000
Buah Naga	128	Kg	20.000	2.560.000
Jambu Air	203	Kg	6.000	1.218.000
Pepaya	424	Kg	8.000	3.392.000
Kueni	398	Kg	12.000	4.776.000
Total				39.584.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Belimbing	83	Kg	8.000	664.000
Rambutan	174	Kg	10.000	1.740.000
Salak	213	Kg	14.000	2.982.000
Manggis	131	Kg	15.000	1.965.000
Jeruk	295	Kg	15.000	4.425.000
Melon	110	Kg	13.000	1.430.000
Kelengkeng	64	Kg	40.000	2.560.000
Buah Naga	66	Kg	20.000	1.320.000
Jambu Air	107	Kg	6.000	642.000
Pepaya	232	Kg	6.800	1.577.600
Kueni	244	Kg	12.000	2.928.000
Total				22.233.600

Nama Responden : Punguan

Weekday

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	169	Kg	23.000	3.887.000
Apel Merah	100	Kg	45.000	4.500.000
Apel Hijau	60	Kg	40.000	2.400.000
Pir Jumbo	64	Kg	60.000	3.840.000
Lemon	88	Kg	38.000	3.344.000
Melon	153	Kg	13.000	1.989.000
Buah Naga	316	Kg	20.000	6.320.000
Sirsak	144	Kg	16.000	2.304.000
Alpukat	271	Kg	15.000	4.065.000
Salak	128	Kg	14.000	1.792.000
Rambutan	185	Kg	10.000	1.850.000
Total				36.291.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Pir Madu	90	Kg	23.000	2.070.000
Apel Merah	60	Kg	45.000	2.700.000
Apel Hijau	32	Kg	40.000	1.280.000
Pir Jumbo	33	Kg	60.000	1.980.000
Lemon	46	Kg	38.000	1.748.000
Melon	81	Kg	13.000	1.053.000
Buah Naga	163	Kg	20.000	3.260.000
Sirsak	86	Kg	16.000	1.376.000
Alpukat	139	Kg	15.000	2.085.000
Salak	71	Kg	14.000	994.000
Rambutan	101	Kg	10.000	1.010.000
Total				19.556.000

Nama Responden : Manik Buah**Weekday**

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Rambutan	538	Kg	10.000	5.380.000
Mangga	148	Kg	20.000	2.960.000
Jeruk	585	Kg	15.000	8.775.000
Jambu Merah	217	Kg	7.000	1.519.000
Pepaya	4.896	Kg	8.000	39.168.000
Buah Naga	162	Kg	20.000	3.240.000
Manggis	214	Kg	15.000	3.210.000
Kelengkeng	97	Kg	40.000	3.880.000
Melon	95	Kg	13.000	1.235.000
Nenas	191	Tandan	8.000	1.528.000
Pisang	296	Sisir	10.000	2.960.000
Total				73.855.000

Weekend

Nama Buah	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Rambutan	320	Kg	10.000	3.200.000
Mangga	86	Kg	20.000	1.720.000
Jeruk	362	Kg	15.000	5.430.000
jambu merah	130	Kg	7.000	910.000
Pepaya	2.161	Kg	6.800	14.694.800
Buah Naga	82	Kg	20.000	1.640.000
Manggis	113	Kg	15.000	1.695.000
Kelengkeng	61	Kg	40.000	2.440.000
Melon	51	Kg	13.000	663.000
Nenas	101	Tandan	8.000	808.000
Pisang	127	Sisir	10.000	1.270.000
Total				34.470.800

Lampiran 21. Total Penerimaan Buah Pada Weekday dan Weekend

No	Nama Pedagang	Weekday	Penerimaan Dalam 1 Hari di waktu weekday	Weekend	Penerimaan Dalam 1 Hari di waktu weekend
1	Angel	34.118.000	6.823.600	17.907.000	8.953.500
2	Tolen	46.318.000	9.263.600	35.568.000	17.784.000
3	Rikki	25.810.000	5.162.000	14.131.000	7.065.500
4	Fitri	67.870.000	13.574.000	33.662.000	16.831.000
5	Dedi	43.226.000	8.645.200	20.021.000	10.010.500
6	Saefuddin	46.581.000	9.316.200	25.117.000	12.558.500
7	Putra	46.581.000	9.316.200	19.615.200	9.807.600
8	Rastani	35.631.000	7.126.200	28.552.000	14.276.000
9	Ester	39.462.000	7.892.400	18.014.000	9.007.000
10	Roni	48.335.000	9.667.000	37.635.000	18.817.500
11	Josua	26.928.000	5.385.600	20.164.000	10.082.000
12	Ketrine	39.969.000	7.993.800	24.915.000	12.457.500
13	Jamada	26.461.000	5.292.200	25.777.000	12.888.500
14	Juan Doni	29.934.000	5.986.800	20.785.000	10.392.500
15	Gabriel	24.761.000	4.952.200	14.599.400	7.299.700
16	Saut	39.584.000	7.916.800	22.233.600	11.116.800
17	Punguan	36.291.000	7.258.200	19.556.000	9.778.000
18	Manik Buah	73.855.000	14.771.000	34.470.800	17.235.400
Jumlah		731.715.000	146.343.000	432.723.000	216.361.500
Rata- rata			8.130.167		12.020.083,3

Lampiran 22.Total Biaya Pedagang Buah Pada Weekday dan Weekend

No	Nama Pedagang	Weekday	Weekend
1	Angel	6.320.044	8.152.466
2	Tolen	8.289.596	15.380.958
3	Rikki	4.530.803	6.043.017
4	Fitri	12.020.678	14.686.626
5	Dedi	7.122.757	8.118.277
6	Saefuddin	8.112.761	10.836.645
7	Putra	6.819.554	8.507.333
8	Rastani	6.305.210	12.263.266
9	Ester	6.846.493	7.744.801
10	Roni	8.486.554	16.199.001
11	Josua	4.965.915	8.822.604
12	Ketrine	6.731.462	10.349.329
13	Jamada	4.943.763	11.208.337
14	Juan Doni	5.516.626	9.279.862
15	Gabriel	4.201.337	6.164.950
16	Saut	6.718.907	9.442.786
17	Punguan	6.431.099	8.551.232
18	Manik Buah	12.550.665	15.742.882
Jumlah		126.914.224	187.494.372
Rata-rata		6.883.812	10.249.376

Lampiran 23.Total Pendapatan Pedagang Buah Pada Weekday dan Weekend

No	Nama Pedagang	Weekday	Weekend
1	Angel	503.556	801.034
2	Tolen	974.004	2.403.042
3	Rikki	631.197	1.022.483
4	Fitri	1.553.322	2.144.374
5	Dedi	1.522.443	1.892.223
6	Saefuddin	1.203.439	1.721.855
7	Putra	2.496.646	1.300.267
8	Rastani	820.990	2.012.734
9	Ester	1.045.907	1.262.199
10	Roni	1.180.446	2.618.499
11	Josua	419.685	1.259.396
12	Ketrine	1.262.338	2.108.171
13	Jamada	348.437	1.680.163
14	Juan Doni	470.174	1.112.638
15	Gabriel	750.863	1.134.750
16	Saut	1.197.893	1.674.014
17	Punguan	827.101	1.226.768
18	Manik Buah	2.220.335	1.492.518
Jumlah		19.428.776	28.867.128
Rata-rata		1.246.355	1.770.707

Lampiran 24. Jumlah Kios Buah Di Pasar Raya MMTC

SURAT KETERANGAN

PERIHAL: JUMLAH KIOS BUAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini pengurus/staff pengelola PD Pasar Raya
Medan Mega Trade Centre :

Nama : Riko Sutumorang
Jabatan : Pengelola Pasaraya MMTC Pancing.
Perusahaan : PATAK MMTC Pancing.
Alamat Perusahaan : Jln. William Iskandar kabupaten Deli Serdang.

Saya sebagai pengurus/staff pengelola dari PD Pasar Raya Medan Mega Trade Centre(MMTC) menyatakan jumlah kios pedagang buah-buahan yang berada di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre(MMTC) berjumlah 88 kios pedagang buah.

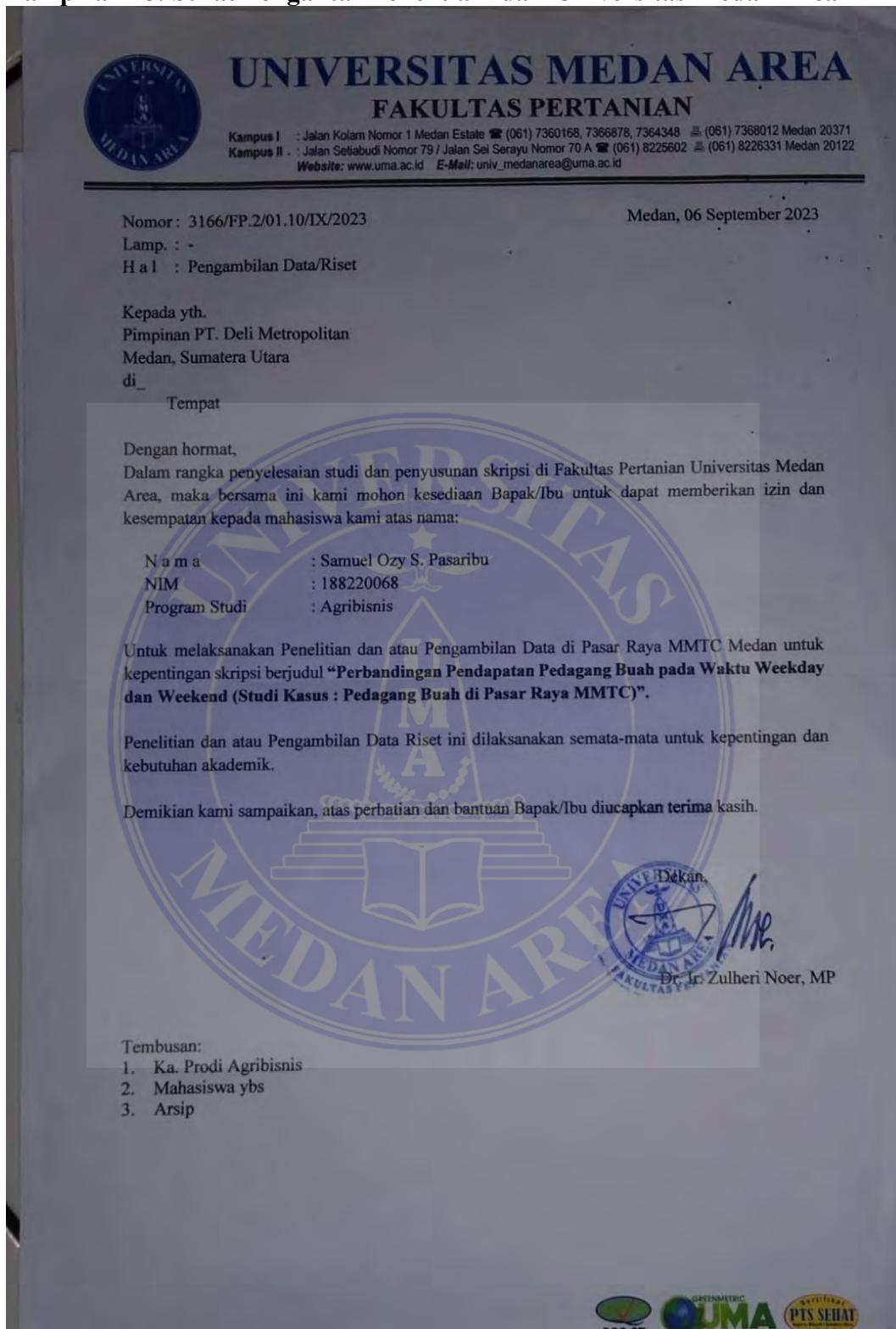
Demikian surat keterangan ini kami keluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Dehi Serdang, 16 Maret 2023

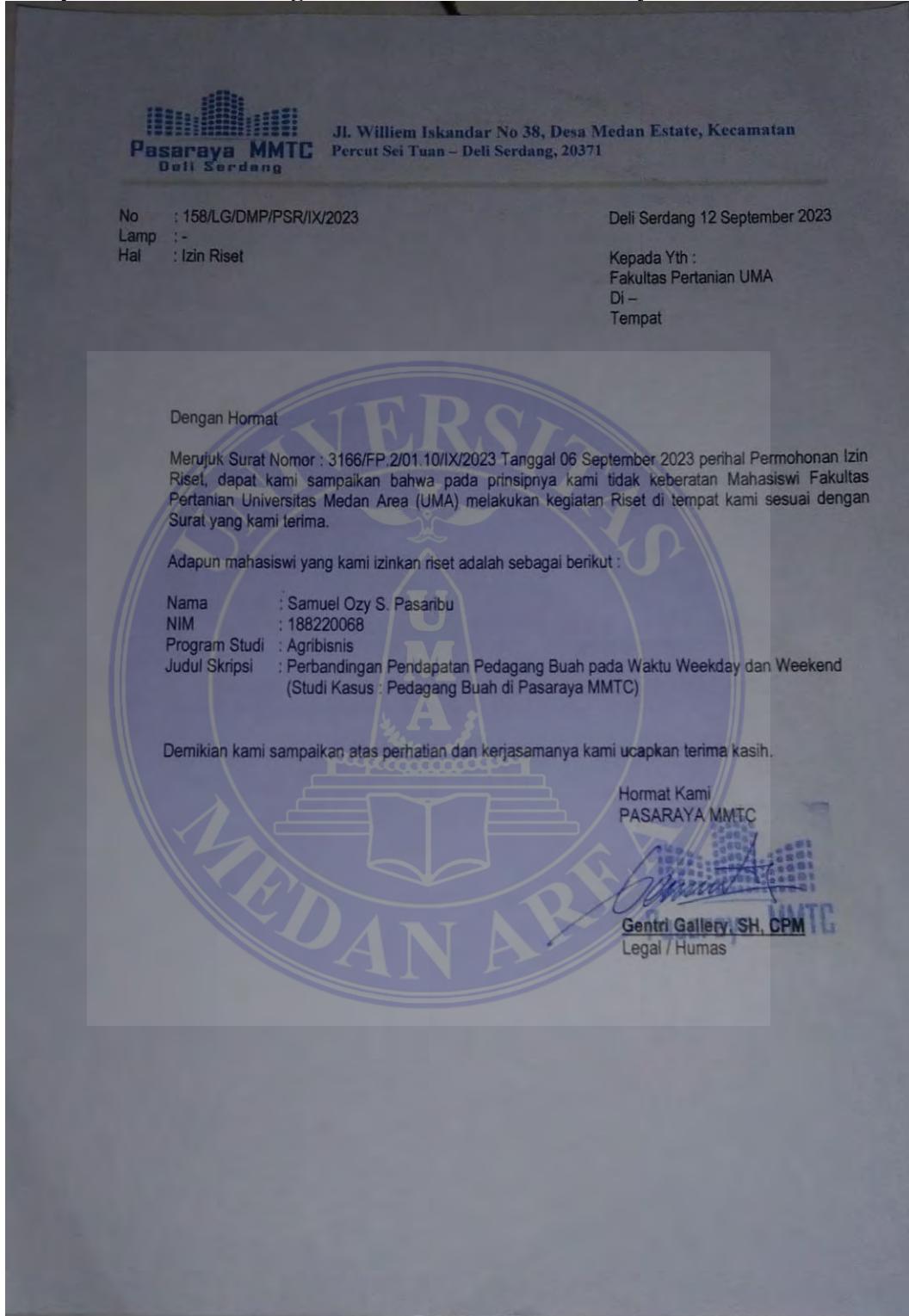
(Pengelola Pasar
R. Sutumorang)

2023.0

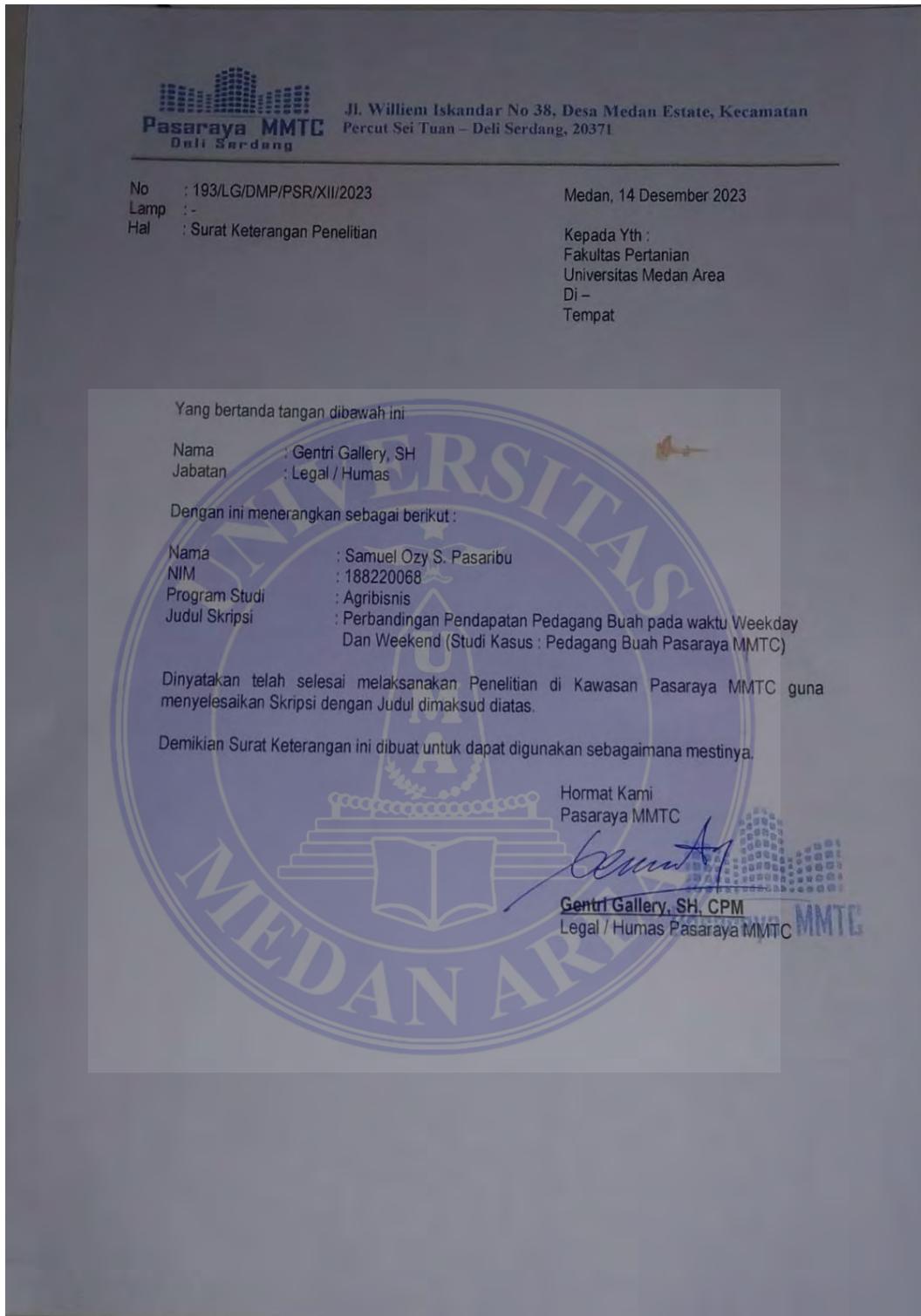
Lampiran 25. Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Medan Area



Lampiran 26. Surat Pengantar Penelitian di Pasar Raya MMTC



Lampiran 27. Surat Selesai Penelitian di Pasar Raya MMTC



Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian di Pasar Raya MMTC



Wawancara dengan Responden Putra



Wawancara dengan Responden Saefuddin



Wawancara dengan responden Roni



Wawancara dengan responden Rikki



Wawancara dengan responden Dedi



Wawancara dengan responden manik buah



Wawancara dengan Gabriel Buah



Wawancara dengan responden Josua





Wawancara dengan responden Fitri



Wawancara dengan responden Angel

